

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KEJURUAN SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Deni Anggih Rizkinandar
NIM. 10503244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KEJURUAN SISWA KELAS XI JURUSAN
TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Deni Anggih Rizkinandar
NIM. 10503244002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin

Dr. Wagiran

NIP. 195750627 200112 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 196312301988121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KEJURUAN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA



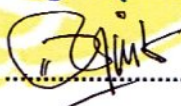
Disusun oleh:

Deni Anggih Rizkinanandar
NIM 10503244002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

pada tanggal 21 April 2015

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Widarto, M.Pd Ketua Penguji / Pembimbing		21-4-2015
Dr. Wagiran Sekretaris		21/4/2015
Drs. Suyanto, M.Pd, M.T Penguji Utama		21/04/15

Yogyakarta, 21 April 2015

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Anggih Rizkinandar

NIM : 10503244002

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Judul Laporan : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KEJURUAN SISWA
KELAS XI JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 3
YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2015
Yang Menyatakan



Deni Anggih Rizkinandar
NIM. 10503244002

MOTTO

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.” (Aldous Leonard Huxley)

“Belajar dari masa lalu, hidup untuk masa kini, dan berharap untuk masa yang akan datang.” (Albert Einstein)

“Jalan masih teramat jauh, mustahil berlabuh bila dayung tak terkayuh.” (Iwan Fals)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini. Dengan penuh kebanggaan dan rasa syukur, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ♥ Almarhum ayahanda tercinta (Marsudi), ibunda (Alyati), kakek (Suro Iyono) yang penuh keikhlasan dan kesabaran atas pemberian restu, dukungan semangat, do'a, serta materi yang tak terbatas.
- ♥ Putri Kenastiti, yang selalu ada untuk memberikan dukungan, semangat, serta motivasi untuk terus melangkah.
- ♥ Teman-teman seperjuangan yang selalu bersemangat untuk menggapai cita-cita dan masa depan yang lebih baik.
- ♥ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KEJURUAN SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Oleh:

**Deni Anggih Rizkinandar
NIM. 10503244002**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta; (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta; dan (3) Pengaruh kedisiplin belajar serta motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dengan populasi penelitian sebanyak 126 siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Subjek penelitian diambil sebanyak 93 siswa kelas XI TP 2, XI TP 3, XI TP 4 dan sisanya sebanyak 33 siswa kelas XI TP 1 digunakan sebagai subjek dalam uji coba instrumen penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta; (2) Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta; dan (3) Kedisiplinan belajar serta motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan nilai $R_{y1,2} = 0,394 > 0,206$ r_{tabel} serta nilai $F_{hitung} (8,55) > F_{tabel} (3,1)$.

Kata Kunci: *Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Praktik Kejuruan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis, sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Tugas Akhir Skripsi merupakan syarat guna mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, penyusun mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas bimbingan dan arahan dalam pembuatan proposal, instrumen penelitian, penelitian, hingga penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi.
2. Tiwan, M.T selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Wagiran selaku Ketua Jurusan dan Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Para guru beserta jajaran staf SMK Negeri 3 Yogyakarta dan siswa kelas XI Teknik Pemesinan atas bantuan dan dukungan dalam penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya, atas bantuan dan perhatiannya baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperlancar penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman penulis dalam penulisan karya Tugas Akhir Skripsi ini, tentu saja masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis untuk dapat meningkatkan kualitas penulisan. Akhir kata, penulis berharap karya Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat memberikan manfaat dan pengetahuan dalam pembuatan karya lain serta peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Secara Teoritis.....	7
2. Secara Praktis.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	9
1. Kedisiplinan Belajar	9
2. Motivasi Belajar	11
3. Prestasi Belajar.....	12

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Berpikir	15
D. Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3. Variabel Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar	22
2. Pengaruh Motivasi Belajar.....	23
3. Prestasi Belajar Praktik Kejuruan	23
C. Populasi Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Dokumentasi	25
2. Angket/Kuesioner	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Pengujian Instrumen Penelitian	29
1. Uji Validitas Instrumen	29
2. Uji Reliabilitas Instrumen	31
3. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	43
1. Variabel Kedisiplinan Belajar	43
2. Variabel Motivasi Belajar.....	45
3. Variabel Prestasi Belajar Praktik Kejuruan	46
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	48
1. Uji Normalitas.....	48
2. Uji Linieritas	49
3. Uji Multikolinieritas.....	50

C. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Uji Hipotesis Pertama	51
2. Uji Hipotesis Kedua	53
3. Uji Hipotesis Ketiga	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	----

LAMPIRAN	74
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Matrik Kegiatan Penelitian	20
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Variabel Kedisiplinan Belajar	27
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Variabel Motivasi Belajar	28
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan dan Motivasi Belajar.....	28
Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen Variabel X_1 dan X_2	31
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas	32
Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	32
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan	43
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Kedisiplinan	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	45
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Motivasi Belajar.....	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Praktik Kejuruan.....	47
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Skor Prestasi Belajar Praktik Kejuruan	48
Tabel 14. Ringkasan Uji Normalitas <i>Chi-Kuadrat</i>	49
Tabel 15. Ringkasan Uji Linieritas.....	50
Tabel 16. Ringkasan Uji Multikolinieritas	50
Tabel 17. Hasil Koefisien Kolerasi (X_1 -Y) dan (X_2 -Y)	52
Tabel 18. Hasil Analisis Regresi (X_1 , X_2 -Y)	54
Tabel 19. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	56
Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_1	97
Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_2	98
Tabel 22. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y	99
Tabel 23. Ringkasan Anava untuk Ujicoba Regresi X_1 -Y	101
Tabel 24. Ringkasan Anava untuk Ujicoba Regresi X_2 -Y	103
Tabel 25. Daftar Belanja Statistik	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Pengaruh Antarvariabel	17
Gambar 2. Skema Pengaruh Antarvariabel	22
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar	44
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	45
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan...	47
Gambar 6. Korelasi Antarvariabel	66
Gambar 7. Grafik Uji Normalitas Variabel Kedisiplinan Belajar	97
Gambar 8. Grafik Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar... ..	98
Gambar 9. Grafik Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Praktik Kejuruan	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Teknik UNY.....	75
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Gubernur DIY	76
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Pemerintah Kota Yogyakarta	77
Lampiran 4. Instrumen Angket Sebelum Diuji Coba	78
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel X_1 di Luar Calon Responden	82
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel X_2 di Luar Calon Responden	83
Lampiran 7. Hasil Uji Realibilitas X_1 di Luar Calon Responden.....	84
Lampiran 8. Hasil Uji Realibilitas X_2 di Luar Calon Responden.....	85
Lampiran 9. Angket Penelitian Setelah Diuji Coba	86
Lampiran 10. Induk Data Penelitian.....	89
Lampiran 11. Hasil Analisis Deskripsi Statistik Variabel X_1	90
Lampiran 12. Hasil Analisis Deskripsi Statistik Variabel X_2	91
Lampiran 13. Hasil Analisis Deskripsi Statistik Variabel Y	92
Lampiran 14. Data Perhitungan Interval X_1, X_2, Y	93
Lampiran 15. Kecenderungan Skor X_1	94
Lampiran 16. Kecenderungan Skor X_2	95
Lampiran 17. Kecenderungan Skor Y.....	96
Lampiran 18. Uji Normalitas <i>Chi-Kuadrat</i>	97
Lampiran 19. Uji Linieritas	100
Lampiran 20. Uji Multikolinieritas	104
Lampiran 21. r Tabel.....	105
Lampiran 22. Perhitungan Interpolasi Nilai r.....	106
Lampiran 23. F Tabel	107
Lampiran 24. Perhitungan Interpolasi Nilai F	108
Lampiran 25. Induk Data Penelitian dan Tabel Penolong Analisis Regresi	109
Lampiran 26. Daftar Belanja Statistik.....	110
Lampiran 27. Analisis Regresi X_1 Terhadap Y	111
Lampiran 28. Analisis Regresi X_2 Terhadap Y	112
Lampiran 29. Analisis Regresi $X_1 X_2$ Terhadap Y	113
Lampiran 30. Uji F, Sumbangan Relatif, dan Sumbangan Efektif	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas diri serta mengembangkan segala potensi yang ada pada setiap diri manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia serta memiliki budi pekerti yang luhur. Dengan program pendidikan yang terkonsep secara matang, diharapkan mampu membentuk pribadi siswa memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Selain itu, pendidikan merupakan dasar utama dalam kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan dan berkembangnya ilmu pengetahuan serta teknologi harus diikuti dengan pembaharuan serta pengembangan dunia pendidikan. Hal ini agar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak melahirkan sebuah masalah sosial di masyarakat. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan di segala lini ruang lingkup pendidikan. Dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam pelaksanaannya pendidikan ini berfungsi sebagai sarana untuk memberikan suatu bekal baik pengetahuan maupun keterampilan bagi siswanya.

Fungsi dari pendidikan dijelaskan pada Bab II Pasal 3 ayat 2 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan pada bab VI pasal 13 ayat 1 menjelaskan tentang jalur pendidikan di Indonesia yang dikelompokkan menjadi pendidikan formal, non formal dan informal. Salah satu pendidikan formal tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masuk dalam jenjang sekolah menengah. Tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK antara lain menyiapkan siswa untuk bekerja, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun membuka usaha sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka SMK harus membekali siswa dengan kompetensi yang cukup dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa agar memiliki daya saing tinggi, berkualitas, berakhlak mulia serta berbudi luhur.

Upaya mewujudkan tujuan dilaksanakannya pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia serta memiliki budi pekerti yang luhur dapat tercapai apabila peserta didik memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar digunakan sebagai tolok ukur yang

digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran maupun sebagai bahan evaluasi bagi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran agar terjadi peningkatan prestasi belajar dari tahun ke tahun. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, akan tetapi faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa biasanya timbul dari dalam diri siswa tersebut. Beberapa faktor tersebut di antaranya faktor kedisiplinan belajar serta faktor motivasi belajar untuk berprestasi.

Kedisiplinan belajar merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan di mana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal belajar, siswa yang disiplin akan mudah dalam menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak disiplin. Hal ini dikarenakan siswa yang disiplin dalam belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat. Maka dari itu, kedisiplinan belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Faktor lain dalam individu siswa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan sebuah keinginan kuat yang timbul dalam diri siswa untuk mampu memahami, menguasai dan menyerap segala materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi dalam individu siswa, maka hasil pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Yogyakarta, diperoleh informasi bahwasannya sekolah ini telah melaksanakan program bimbingan dan konseling yang terencana dan terkonsep secara baik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar mentaati segala peraturan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah seperti datang terlambat, memakai baju tidak rapi dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Oleh karena itu, pengenalan tentang efek serta pengaruh pemberian kedisiplinan belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa diharapkan dapat membantu sekolah maupun guru dalam menerapkan kedisiplinan belajar kepada siswa. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian terhadap kedisiplinan belajar siswa, akan memberikan pengetahuan kepada sekolah maupun guru tentang pengaruh kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat dilakukan upaya lebih lanjut untuk terus meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa mengingat bahwasannya kedisiplinan memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain penerapan kedisiplinan belajar oleh sekolah dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar, motivasi belajar juga terus ditanamkan terhadap siswa, akan tetapi tidak semua siswa termotivasi untuk berhasil dalam belajar dan mencapai prestasi maksimal. Sehingga ada siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata dan siswa yang memiliki nilai hanya mencapai standar lulus. Sehingga dengan dilakukannya penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, akan memberikan pengetahuan terhadap guru maupun siswa untuk terus menjaga motivasi belajar guna mencapai prestasi maksimal. Hal tersebut mengingat

bahwasannya motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor di luar diri siswa, di antaranya keluarga, masyarakat, sekolah dan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, di antaranya kesehatan siswa, intelegensi, minat, bakat, disiplin, motivasi, dan gaya belajar.

Rendahnya kedisiplinan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah juga menjadi faktor penyebab turunnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keterlambatan kehadiran siswa di sekolah, sehingga saat memasuki kelas tidak dapat terfokus pada pelajaran. Tidak adanya motivasi belajar yang kuat untuk berhasil dapat dilihat pada keseharian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat dipahami oleh sebagian siswa yang tidak memiliki motivasi belajar untuk mencapai prestasi belajar maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Untuk lebih memfokuskan penelitian serta pembahasan, penulis membatasi masalah pada pengaruh

kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa, dengan sasaran penelitian siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta pada semester genap tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh secara bersamaan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Pengaruh kedisiplin dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan baik yang berkecimpung di dunia pendidikan maupun non kependidikan sebagai referensi dan berbagi ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran maupun referensi atau sekedar berbagi ilmu pengetahuan apabila dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dunia kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dunia pendidikan atau sekolah adalah:

- 1) Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa.
- 2) Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

b. Bagi guru atau pendidik adalah:

- 1) Dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar praktik kejuruan siswa.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan tentang adanya pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

c. Bagi Mahasiswa adalah:

- 1) Dapat mengimplementasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh disiplin dan motivasi terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

d. Bagi peserta didik adalah:

- 1) Dapat digunakan sebagai masukan maupun motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Untuk menambah pengetahuan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah kedisiplinan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Menurut Joko (2008 : 24) “bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu”. Alasan pentingnya kedisiplinan belajar bagi para siswa seperti yang dikemukakan Tulus (2004:37), bahwa kedisiplinan belajar merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Dari beberapa pendapat tentang kedisiplinan belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan kesadaran untuk mengendalikan diri agar bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga belajar akan penuh dengan kesadaran, tanpa paksaan serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Faktor-faktor pembentukan kedisiplinan belajar menurut Joko (2008:25) yang pertama adalah kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa kedisiplinan belajar dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat terwujudnya kedisiplinan belajar. Kedua, pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Ketiga, alat pendidikan

untuk mempengaruhi, mengubah, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Keempat, hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan. Kelima, teladan yang berupa perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Keenam, kedisiplinan belajar seseorang dapat juga dipengaruhi oleh seseorang. Faktor-faktor pembentukan kedisiplinan belajar yang terakhir adalah kedisiplinan belajar dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan.

Untuk lebih memahami tentang kedisiplinan, berikut akan diuraikan beberapa indikator kedisiplinan menurut para ahli, diantaranya:

- a. Menurut Arikunto (1993:137) dalam Yopi (2014), yang membagi indikator kedisiplinan menjadi tiga macam, yaitu perilaku kedisiplinan di dalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas dan lingkungan sekolah, perilaku kedisiplinan di rumah.
- b. Tulus (2004:91) mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: Dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan uraian indikator kedisiplinan belajar, maka untuk mengukur tingkat kedisiplinan belajar siswa dapat dinilai dari beberapa aspek, di antaranya ketaatan terhadap tata tertib di ruang praktik, ketaatan terhadap kegiatan

praktik, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas praktik, ketaatan terhadap kegiatan belajar mandiri di rumah.

2. Motivasi Belajar

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa Latin *movere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak (Purwa Atmaja, 2013: 319). Menurut Syaiful (2008: 148), motivasi yaitu suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal (Malayu, 2001: 141). Motivasi tumbuh didorong oleh kebutuhan seseorang, seperti kebutuhan untuk dapat meraih prestasi tinggi di sekolah maka seorang siswa akan berusaha untuk belajar dan menguasai segala materi yang diajarkan di sekolah. Jika dalam kegiatan belajar seorang siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, tidak mungkin seorang siswa tersebut akan belajar. Sebaliknya, peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh karena termotivasi mencapai prestasi yang tinggi.

Menurut Syaiful (2008: 149-151), motivasi terbagi dalam dua sudut pandang, yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam pribadi diri seseorang dan motivasi ekstrinsik atau motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu

motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau adanya rangsangan dari luar, misalnya untuk mencapai nilai tinggi, gelar tinggi, kehormatan dan lain sebagainya sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu. Beberapa indikator dari motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) di antaranya cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Dari pendapat beberapa ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan semangat yang muncul dalam diri seseorang untuk belajar lebih giat agar mencapai nilai yang memuaskan. Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa, hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa.

3. Prestasi Belajar

Syaiful (2002: 100) menyatakan bahwa "prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan, keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian". Prestasi belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap siswa setelah proses pembelajaran dan penyampaian materi dianggap telah selesai. Menurut Jhon W. (2011: 312) prestasi dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi, yaitu ujian yang dimaksudkan untuk mengukur apa yang telah dipelajari oleh siswa atau keterampilan apa yang telah dikuasai oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh

pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan. Prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai evaluasi bagi pengajar atau guru untuk mengetahui keberhasilan metode yang digunakan dalam penyampaian materi ajar.

Menurut Syaiful (dalam Sugiharyanto, Anik & Satriyo 2013: 9), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan menurut M. Nur dan Rini (2012:9) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktifitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Dari beberapa pendapat ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang berupa nilai angka atau huruf sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam belajar yang dicapai siswa setelah dilakukan evaluasi oleh guru.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Triyanto (2003) tentang pengaruh motivasi belajar dan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar siswa rumpun bangunan SMK Pancasila 1 di Wonogiri, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan disiplin sekolah terhadap prestasi belajar dengan harga $F_{hit} : 11,961 > F_{tab} : 3,35$. Harga-harga tersebut signifikan pada taraf 5% hal ini dapat diartikan semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin sekolah para siswa, maka prestasi belajar juga akan semakin meningkat. Dari penelitian yang pernah dilakukan tersebut, dapat memberikan petunjuk bahwa motivasi belajar dan disiplin sekolah sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Fajar (2007) tentang pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 di Semarang menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,204 atau 20,4%. Hasil tersebut diperoleh melalui perhitungan koefisien determinasi oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan Ulliyya (2013), tentang pengaruh disiplin dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK N 1 Medan. Hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,441. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa, 44,08% prestasi belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh disiplin (X_1) dan minat belajar siswa (X_2).

Hasil analisis yang dilakukan Bipit (2013) dalam penelitiannya tentang pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di MAN Keboan Tahun Ajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Temuan empiris tersebut mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar di MAN Keboan harus memperhatikan faktor seperti lingkungan belajar dan motivasi belajar, karena faktor tersebut terbukti mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa di MAN Keboan. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien sebesar 0,050 variabel harga koefisien sebesar 0,008 yang berarti bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, semakin baik motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Alimuddin pada tahun 2009 tentang hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata diklat Instalasi Listrik siswa SMK Negeri 3 Makasar menunjukkan, (1) Motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 46,8%; (2) Prestasi belajar instalasi listrik siswa berada pada kategori cukup tinggi dengan persentase sebesar 56,3%; (3) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar instalasi listrik dengan koefisien korelasi ganda 0,353 dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Selanjutnya diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,124.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu tingkah laku yang terkonsep dengan matang dan dijalankan dengan sungguh-sungguh guna memperoleh suatu hasil pekerjaan yang maksimal dalam belajar. Berdasarkan teori tentang kedisiplinan belajar, maka indikator kedisiplinan belajar siswa dilihat dari ketaatan terhadap tata tertib di ruang praktik, ketaatan terhadap kegiatan praktik, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas praktik, ketaatan terhadap kegiatan belajar mandiri di rumah. Apabila kedisiplinan belajar siswa pada saat mengikuti praktik kejuruan diterapkan dengan baik, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan maksimal. Hal ini disebabkan, kedisiplinan belajar akan mengurangi hambatan siswa dalam melakukan praktik kejuruan, selain itu dengan diterapkannya sikap disiplin akan membuat suasana praktik kejuruan berjalan lancar dan kondusif. Sebaliknya apabila kedisiplinan belajar siswa pada

saat mengikuti praktik kejuruan tidak diterapkan dengan baik, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini dikarenakan proses praktik akan terganggu dengan adanya siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti praktik kejuruan.

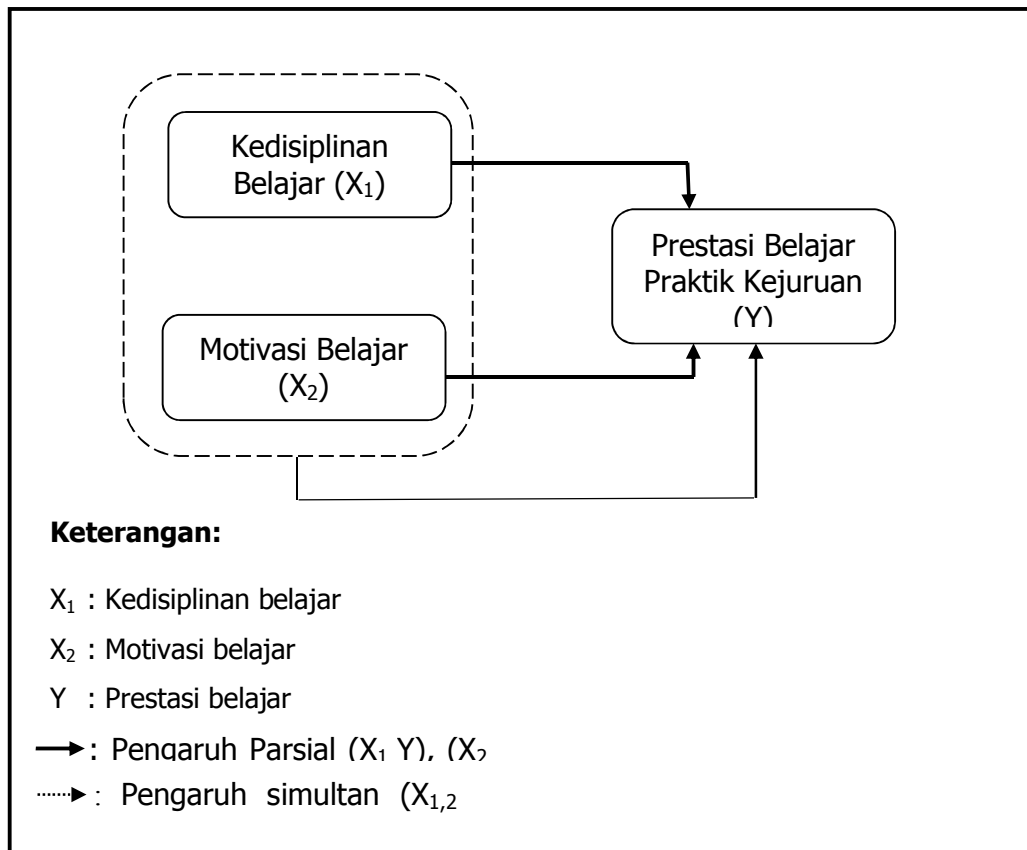
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Motivasi belajar merupakan sebuah keinginan kuat yang timbul dalam diri siswa untuk mampu memahami, menguasai dan menyerap segala materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan teori tentang motivasi belajar, maka indikator motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa hal yang di antaranya cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Apabila motivasi belajar siswa dalam mengikuti praktik kejuruan tinggi, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan lebih maksimal. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, cenderung akan lebih bersemangat dan teliti dalam melakukan praktik kejuruan demi mendapatkan hasil yang maksimal. Sebaliknya apabila motivasi belajar siswa dalam mengikuti praktik kejuruan rendah, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal ini dikarenakan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tinggi akan cenderung bermalas-malasan dalam melakukan praktik kejuruan dan kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas praktik kejuruan.

3. Pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Prestasi belajar dapat diperoleh dari hasil evaluasi terhadap siswa setelah kegiatan belajar praktik kejuruan dan penyampaian materi dianggap telah selesai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan dan seberapa baik siswa dalam melakukan praktik kejuruan Teknik Pemesinan. Jika kedisiplinan belajar dan motivasi belajar diterapkan dengan baik secara bersama-sama, maka praktik kejuruan akan berjalan dengan kondusif, semua siswa antusias dalam mengikuti praktik kejuruan, dan prestasi belajar akan tercapai secara maksimal. Jika kedisiplinan belajar dan motivasi belajar tidak diterapkan dengan baik secara bersama-sama, maka praktik kejuruan akan berjalan kurang kondusif, siswa kurang antusias dalam mengikuti praktik kejuruan, dan prestasi belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas maka dapat digambarkan skema pengaruh antarvariabel yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Pengaruh Antarvariabel

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan gambaran alur kerangka berpikir, maka peneliti menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan hadirnya variabel yang akan diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Ex-post Facto*. Sesuai dengan artinya yakni “dari apa dikerjakan setelah kenyataan”, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian (Sukardi, 2003: 165). Dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi pada variabel-variabel penelitian, akan tetapi mengungkap fakta dengan melakukan pengukuran variabel yang diteliti dan hal itu telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Definisi penelitian *Ex-post Facto* secara lebih formal seperti yang dikemukakan Sukardi (2003: 165) yaitu penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterkaitan antarvariabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya atau seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan R.W. Monginsidi no. 2 Kota Yogyakarta pada bulan Oktober 2014 sampai dengan Januari 2015. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Matrik Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Oktober 2014, Tanggal		November 2014, Tanggal		Januari 2015, Tanggal		Februari 2015, Tanggal	
		15 s/d 16	20 s/d 31	3 s/d 19	24 s/d 28	6 s/d 11	15 s/d 17	2 s/d 8	9 s/d 28
1.	Observasi								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Pembuatan Instrumen								
4.	Validitas Instrumen								
5.	Pengurusan Izin Penelitian								
6.	Uji Coba Instrumen								
7.	Analisis Data Uji Coba								
8.	Pengambilan Data Penelitian								
9.	Analisis Data Penelitian								
10.	Pembuatan Laporan Penelitian								

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan terhadap kedua variabel tersebut sebagai berikut:

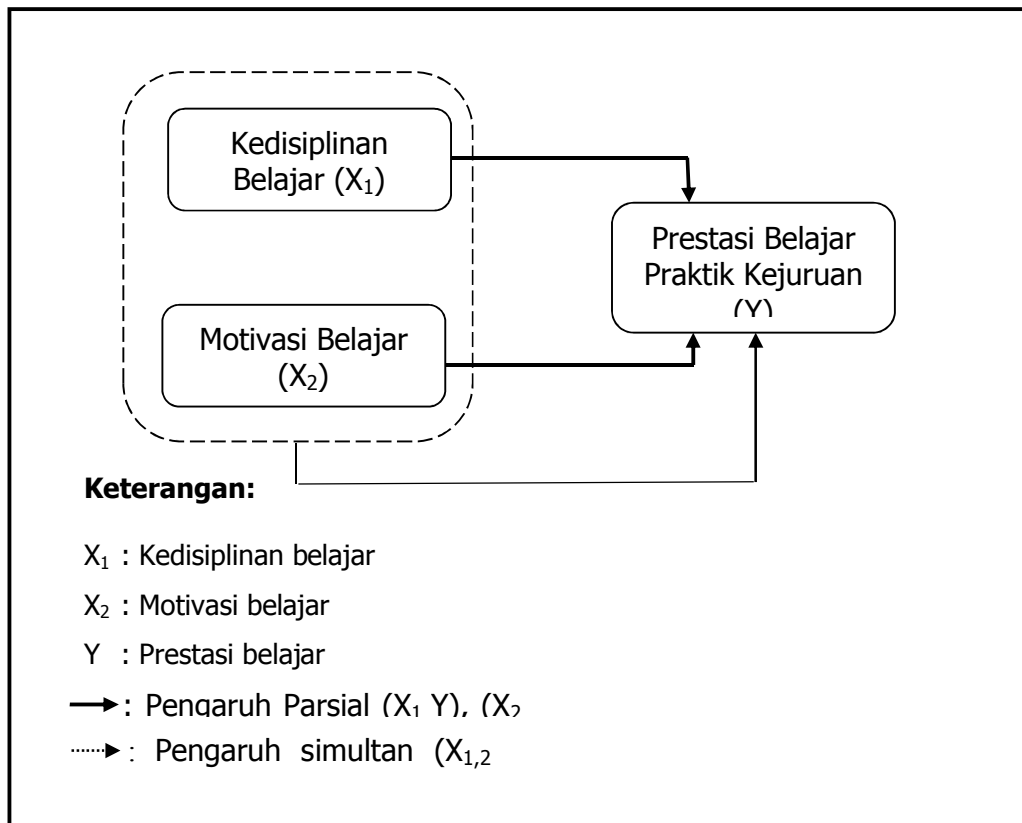
a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau menjadi sebab variabel terikat, variabel bebas disebut juga dengan variabel independen. Menurut Zainal (2009: 23), variabel bebas adalah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kedisiplinan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, variabel terikat disebut juga dengan variabel dependen. Menurut Zainal (2009: 23), variabel terikat adalah suatu variabel yang variasi nilainya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar praktik kejuruan siswa (Y).

Berdasarkan uraian di atas, maka pengaruh antarvariabel dapat digambarkan dalam paradigma penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Skema Pengaruh Antarvariabel

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas tersebut yaitu kedisiplinan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2). Sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar praktik kejuruan (Y). Dari tiga variabel tersebut dapat dijabarkan definisi operasionalnya dari masing-masing variabel seperti pada penjelasan berikut:

1. Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X_1)

Yang dimaksud variabel ini adalah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. Kedisiplinan belajar di sini diukur dengan

indikator kedisiplinan belajar siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah maupun di ruang kelas, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan ketaatan dalam kegiatan belajar di rumah.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2)

Yang dimaksud variabel ini adalah motivasi siswa dalam belajar untuk mencapai prestasi tertinggi dalam pembelajaran praktik kejuruan. Karena motivasi tinggi untuk berprestasi dapat mendorong siswa dalam kegiatan belajarnya. Beberapa indikator untuk mengukur motivasi belajar di antaranya cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru membelajarkan siswa. Semua indikator motivasi belajar yang telah disebutkan di atas, diharapkan siswa termotivasi untuk lebih berprestasi di dalam belajar.

3. Prestasi Belajar Praktik Kejuruan (Y)

Prestasi belajar praktik kejuruan adalah hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar tersebut diperoleh dari evaluasi yang dilakukan guru setelah materi pembelajaran dianggap telah selesai. Indikator dari prestasi belajar praktik kejuruan ini di antaranya: keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, menguasai semua materi yang diberikan oleh guru (diukur dengan menilai hasil evaluasi), mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan baik dan benar.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan hanya jumlah objek atau subjek yang

ada melainkan juga semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono 2013: 80).

Dalam penelitian yang dilakukan ini, seluruh kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta disebut sebagai populasi. Seluruh siswa tersebut terdiri dari kelas XI TP 1 dengan jumlah siswa 33 anak, kelas XI TP 2 dengan jumlah siswa 32 anak, kelas XI TP 3 dengan jumlah siswa 30 anak dan kelas XI TP 4 dengan jumlah siswa 31 anak. Jadi, jumlah keseluruhan populasi adalah 126 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Akan tetapi karena kelas XI TP 1 telah dijadikan subjek oleh peneliti untuk melakukan uji coba instrumen penelitian, maka XI TP 1 tidak ikut sertakan sebagai subjek penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, jumlah responden yang akan dijadikan subjek penelitian ini jumlahnya menjadi 93 siswa dan semuanya dijadikan subjek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini tidak diambil sampel, karena seluruh populasi kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan yang telah disebutkan, digunakan sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, alasan mengambil subjek penelitian dari populasi kelas XI, dikarenakan kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta sudah 1 tahun lebih menjalani kegiatan belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sehingga prestasi siswa dapat dilihat dari data hasil evaluasi guru yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, siswa kelas XI juga sudah beradaptasi dengan lingkungan belajar di sekolah, jadi mereka telah memahami segala bentuk kedisiplinan belajar yang diterapkan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dari hal tersebut, akan jelas terlihat siswa yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi dan motivasi tinggi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pengisian angket/kuesioner dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dengan adanya dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, akan memperkuat data yang diperoleh. Dalam hal ini, dokumen berupa hasil penilaian yang dilakukan oleh guru pada semester sebelumnya tentang variabel yang akan diteliti dapat memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi berupa daftar nilai siswa mata pelajaran praktik kejuruan kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Karena keterbatasan kemampuan peneliti, maka data berupa dokumen nilai yang diambil digunakan apa adanya tanpa dilakukan perubahan dalam hal pembobotan untuk mencari nilai rata-rata dari nilai harian siswa.

2. Angket/Kuesioner

Penggunaan metode pengisian angket ini untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa. Menurut Sugiyono (2013: 142) "Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Metode angket/kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan motivasi

belajar mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan acuan atau alat yang digunakan untuk mengukur atau mengamati variabel yang akan diteliti. Atau bisa juga disebut suatu alat untuk mengumpulkan data tentang variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian kali ini adalah dengan menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2013: 102) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, adalah angket/kuesioner serta dokumentasi mengenai kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Angket/kuesioner memiliki beberapa jenis sesuai dengan keinginan peneliti dalam membuatnya. Beberapa jenis angket tersebut di antaranya: Angket tertutup, yaitu angket yang apabila pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, dapat berbentuk 'ya' atau 'tidak', dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Apabila jawaban terlebih dahulu ditentukan pilihannya, maka tertutuplah kesempatan bagi responden untuk menggunakan jawaban lain menurut keinginan sendiri. Kedua, angket terbuka yaitu angket yang apabila dalam daftar pertanyaan tidak diberi pilihan jawaban, sehingga memberi kebebasan kepada responden untuk

menjawab sesuai dengan keinginannya sendiri. Dalam hal ini responden dapat leluasa untuk mengemukakan pendapat karena dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Ketiga, kombinasi antara angket terbuka dan angket tertutup, yaitu angket di mana dalam daftar pertanyaan, selain menentukan atau memberikan alternatif jawaban juga memberi keleluasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pembuatan angket ini misalnya dimulai dengan membuat angket tertutup dengan mengemukakan sejumlah alternatif jawaban, setelah itu masih diberi kebebasan untuk memberi jawaban tambahan. Keempat, angket langsung yaitu angket di mana responden menjawab tentang dirinya. Dan yang terakhir adalah angket tidak langsung, yaitu angket di mana responden menjawab tentang orang lain.

Dari beberapa jenis angket tersebut peneliti menggunakan angket tertutup untuk mengumpulkan data penelitian dan menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang disusun secara acak sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif atau angka, maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Variabel Kedisiplinan Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Skor alternatif jawaban variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Variabel Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berdasarkan definisi operasional terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket dari variabel kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa. Kisi-kisi angket variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Kedisiplinan Belajar	a. Ketaatan terhadap tata tertib di ruang praktik	1, 2, 3*, 4, 5
		b. Ketaatan terhadap kegiatan praktik	6, 7, 8*, 9, 10
		c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas praktik	11, 12, 13, 14, 15*
		d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar mandiri di rumah	16*, 17, 18, 19, 20
2.	Motivasi Belajar	a. Cita-cita atau aspirasi siswa	21, 22, 23*, 24, 25
		b. Kemampuan siswa	26, 27, 28, 29*, 30
		c. Kondisi siswa	31*, 32, 33, 34, 35
		d. Kondisi lingkungan siswa	36, 37, 38, 39, 40*
		e. Upaya guru dalam membelajarkan siswa	41, 42, 43*, 44, 45

Tanda *) merupakan pernyataan negatif

Untuk memperoleh informasi tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran praktik kejuruan, peneliti menggunakan dokumentasi berupa nilai rata-

rata keterampilan siswa pada mata pelajaran praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 121). Menurut Sukardi (2008: 31) suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (Riduan, 2010: 109) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, di mana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Validitas konstruksi menurut Anas (2003: 166) adalah suatu yang berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur. Menurut Sugiyono (2013:125) untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam penelitian ini, konsultasi dilakukan dengan dosen pembimbing yang

selanjutnya hasil dari konsultasi dengan dosen pembimbing tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk diujikan terhadap siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian.

b. Validitas Isi (*Content validity*)

Validitas isi (*content validity*) menurut Wayan (1986: 129) mendefinisikan validitas isi sebagai kejituan dari pada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang dibuat telah sesuai dengan tujuan pengambilan data pada sampel penelitian. Cara yang ditempuh yang pertama adalah menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel, dan yang kedua yaitu mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgement*). Dalam penelitian ini, instrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebelum dilakukan uji coba terhadap subjek uji coba instrumen atau siswa kelas XI TP 1. Data yang sudah didapat dan ditabulasikan, selanjutnya pengujian validitas isi dilakukan dengan analisis korelasi dari *Karl Pearson* menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dapat dilihat pada rumus (1).

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2 \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

ΣX = Jumlah skor butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan jumlah subjek 33 dengan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Di bawah ini merupakan hasil perhitungan validitas instrumen variabel disiplin dan motivasi belajar yang telah diuji cobakan terhadap 33 siswa kelas XI TP 1 Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Variabel X_1 dan X_2

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kedisiplinan belajar (X_1)	20	1, 2, 5, 8, 16	5	15
Motivasi Belajar (X_2)	25	23, 29, 31, 40, 43	5	20

Dari hasil uji validitas ,butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian. Perhitungan validitas instrumen selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah kestabilan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukur, artinya kapanpun alat ukur itu akan dipergunakan untuk mengukur, maka akan memberikan hasil yang sama meskipun dengan subjek dan waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach* yang dapat dilihat pada rumus (2).

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- r_i = Koefisien reliabilitas
- k = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum Si$ = Jumlah varian butir
- St = Varian total

Menurut Sugiyono (2013:257), untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak dengan cara mengkonsultasikan koefisiensi alfa (r_i) dengan tabel interpretasi kolerasi yang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Nilai r_i	Interpretasi Koefisien
0,800–1,000	Reliabilitas sangat tinggi
0,600–0,799	Reliabilitas tinggi
0,400–0,599	Reliabilitas cukup tinggi
0,200–0,399	Reliabilitas rendah
0,000–0,199	Reliabilitas sangat rendah

Dari perhitungan tingkat reliabilitas instrumen kedua variabel, yaitu variabel kedisiplinan belajar dan variabel motivasi belajar yang telah diuji

cobakan terhadap 33 siswa kelas XI TP 1 Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alfa	Tingkat Keandalan
Kedisiplinan belajar (X_1)	0,730	Tinggi
Motivasi Belajar (X_2)	0,731	Tinggi

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 147). Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan hasil data penelitian, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data seluruh subjek yang digunakan untuk penelitian.

a. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan skor dan histogram. Langkah-langkah dalam analisis deskriptif yaitu dengan menghitung interval kelas (i), Mean (M), Median

(Me), Modus (Mo) dan Standar Deviasi (SD). Data masing-masing variabel kemudian dikategorikan menjadi lima golongan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat Tinggi: $X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$
- 2) Tinggi: $(M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
- 3) Cukup: $(M - 0,5 \text{ SD}) < X < (M + 0,5 \text{ SD})$
- 4) Rendah: $(M - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
- 5) Sangat Rendah: $X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$

b. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Menurut Imam (2011:160), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal." Uji normalitas dicari menggunakan analisis *chi kuadrat* (χ^2). Menurut Sugiyono (2013:243) "uji *chi kuadrat* digunakan apabila populasi terdiri data berbentuk nominal dan sampelnya besar". Rumus dasar analisis *chi kuadrat* yang dapat dilihat pada rumus (3).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - f_h}{f_h}^2 \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

χ^2 = *Chi kuadrat*

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan (χ^2_{hitung}) atau observasi dengan (χ^2_{tabel}). Pada taraf signifikansi 5%, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika *chi kuadrat* hitung atau observasi (χ^2_{hitung}) < (χ^2_{tabel}) *chi kuadrat* tabel. Menurut Imam (2011: 163), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- a) Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas ini berkaitan dengan suatu pembuktian apakah model garis linier yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaan atau tidak. Langkah-langkah perhitungan uji linieritas seperti yang dikemukakan Sudjana (2001: 330) sebagai berikut:

$$db_{Reg} = (2-1) = 1$$

$$db_{Res} = N-2 = 93-2 = 91$$

- 1) Menghitung JK_{Reg} dan JK_{Res}

$$JK_{Reg} = \frac{(\sum X_2 Y)^2}{(\sum X_2)^2} \dots\dots\dots(4)$$

$$JK_{Res} = (\sum Y)^2 - \frac{(\sum XY)^2}{(\sum X^2)} \dots\dots\dots(5)$$

2) Menghitung KR_{Reg} dan KR_{Res}

$$KR_{Reg} = \frac{Jk_{Reg}}{db_{Reg}} \dots\dots\dots(6)$$

$$KR_{Res} = \frac{Jk_{Res}}{db_{Res}} \dots\dots\dots(7)$$

3) Menghitung F_{Reg}

$$F_{Reg} = \frac{Jk_{Reg}}{Jk_{Res}} \dots\dots\dots(8)$$

4) Membandingkan F_{Reg} dengan F_{tabel} , Jika $F_{Reg} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut mempunyai sifat hubungan yang linier.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas. Menurut Imam (2011:105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen (bebas) banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (terikat).
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen (bebas). Jika antarvariabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolenieritas.
- 3) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi. Pedoman suatu

model regresi yang bebas dari uji multikolinieritas adalah hasil uji tersebut harus mempunyai nilai $VIF < 1$, hal tersebut karena nilai $VIF = \frac{1}{tolerance}$.

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini dengan cara mencari korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 menggunakan rumus di bawah ini. Dengan ketentuan, jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolenieritas. Untuk melakukan uji multikolinieritas tesebut, dapat dikerjakan menggunakan rumus (9).

$$r_{X_1, X_2} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum X_2^2}}$$

(9)

Keterangan:

- r_{X_1, X_2} : Koefisien korelasi X_1 dengan X_2
- $\sum X_1 X_2$: Jumlah skor X_1 dikali X_2
- $\sum X_1^2$: Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran X_1
- $\sum X_2^2$: Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran X_2

c. Uji Hipotesis

1) Pengujian hipotesis satu dan dua

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana. Uji hipotesis pertama, dengan cara menganalisis besarnya pengaruh antara variabel kedisiplinan belajar (X_1) dengan prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta (Y) yang

diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Uji hipotesis kedua adalah dengan menganalisis besarnya pengaruh motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta (Y) yang diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah dengan:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan metode skor kasar (Sutrisno, 1994: 6), dapat dikerjakan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus (10).

$$Y = (a)(X) + K \quad \dots\dots\dots(10)$$

Keterangan:

- Y : Nilai yang diprediksi
- a : Koefisien regresi
- X : Variabel independen
- K : Konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus (11) dan (12).

$$\Sigma XY = (a)(\Sigma X^2) + (K)(\Sigma X) \quad \dots\dots\dots(11)$$

$$\Sigma Y = (a)(\Sigma X) + (N)(K) \quad \dots\dots\dots(12)$$

- 2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y (Sutrisno, 1994: 4), dikerjakan menggunakan rumus (13).

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2 \Sigma Y^2} \quad \dots\dots\dots(13)$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum XY$: Jumlah skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran Y

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono. (Sugiyono, 2010: 257).

- 3) Menghitung Koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *independent*.

2) Pengujian hipotesis ketiga

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor (Sutrisno, 1994: 21) dengan menggunakan rumus (14).

$$Y = (a_1)(X_1) + (a_2)(X_2) + K \dots\dots\dots(14)$$

Keterangan:

X_1 : Variabel X_1

X_2 : Variabel X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

b_2 : Koefisien prediktor X_2

K : Bilangan Konstanta

Harga a_1 dan a_2 dapat dicari menggunakan persamaan (15) dan (16).

$$\Sigma X_1 Y = (a_1)(\Sigma X_1^2) + (a_2)(\Sigma X_1)(X_2) \dots\dots\dots(15)$$

$$\Sigma X_2 Y = (a_2)(\Sigma X_2^2) + (a_1)(\Sigma X_1)(X_2) \dots\dots\dots(16)$$

Setelah nilai a_1 dan a_2 ditemukan, selanjutnya nilai K dicari dengan rumus (17).

$$K = \frac{\Sigma Y - \{(a_1)(\Sigma X_1) + (a_2)(\Sigma X_2)\}}{N} \dots\dots\dots(17)$$

2) Mencari koefisien korelasi ganda

Korelasi ganda merupakan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yang dapat dihitung menggunakan rumus (18).

$$R_{Y(1,2)} = \frac{(a_1)(\Sigma X_1 Y) + (a_2)(\Sigma X_2 Y)}{\Sigma Y^2} \dots\dots\dots(18)$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\Sigma X_2 Y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y

ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriteria Y

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varian dari kedua variabel *independent*. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel *independent*.

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F (Sutrisno, 1994: 26) dengan menggunakan rumus (19).

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \dots\dots\dots(19)$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Jumlah sampel

m : Jumlah variabel bebas

R^2 : Koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. H_a diterima dan H_o ditolak apabila, F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} maka terdapat pengaruh yang signifikan.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Untuk menghitung sumbangan relatif dapat digunakan rumus (20) dan (21).

$$SR\%X = \frac{(a)(\sum XY)}{JK_{reg}} \times 100\% \dots\dots\dots(20)$$

$$JK_{reg} = (a_1)(\sum X_1 Y) + (a_2)(\sum X_2 Y) \dots\dots\dots(21)$$

Keterangan:

SR%X : Sumbangan relatif dari suatu prediktor X

a : Koefisien prediktor

$\sum XY$: Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Untuk mencari perhitungan sumbangan efektif digunakan rumus (22).

$$SE\%X = SR\%X \times R^2 \dots\dots\dots(22)$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor X

SR%X : Sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R^2 : Koefisien determinasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar praktik kejuruan siswa (Y), pada kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pada pembahasan berikut akan didiskripsikan data dari masing-masing variabel, di antaranya mean, median, modus dan standar deviasi. Selain itu, akan dipaparkan juga tentang tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan skor dan histogram dari distribusi frekuensi. Berikut ini merupakan rincian dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16*.

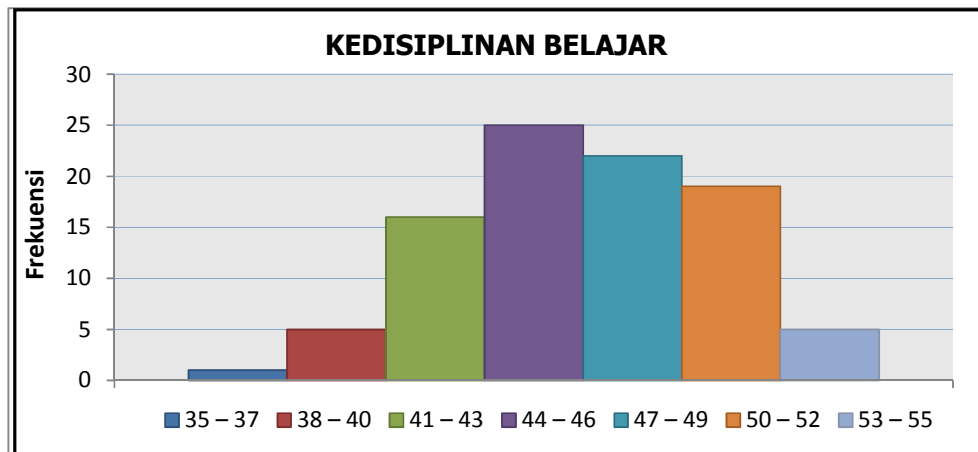
1. Variabel Kedisiplinan Belajar

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 54 dengan rata-rata (Mean) 46,48, Median (Md) 46,00 Modus (Mo) sebesar 44 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,919. Banyaknya jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelasnya adalah 3, distribusi frekuensi skor dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	35–37	1	1,07
2	38–40	5	5,37
3	41–43	16	17,20
4	44–46	25	26,88
5	47–49	22	23,65
6	50–52	19	20,43
7	53–55	5	5,37
Jumlah		93	100,00

Hasil distribusi data variabel kedisiplinan belajar pada Tabel 8 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel kedisiplinan belajar, maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Kedisiplinan Belajar

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 52$	Sangat Tinggi	11	11,82
$48 \leq X < 52$	Tinggi	28	30,10
$44 < X < 48$	Cukup	23	24,73
$40 < X \leq 44$	Rendah	25	26,88
$X \leq 40$	Sangat Rendah	6	6,45
Jumlah		93	100,00

Berdasarkan Tabel 9 dapat dijabarkan bahwa siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 11 siswa, kategori tinggi sebanyak 28 siswa, kategori cukup sebanyak 23 siswa, kategori rendah 25 siswa dan sangat rendah 6 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta rata-rata termasuk dalam kategori cukup.

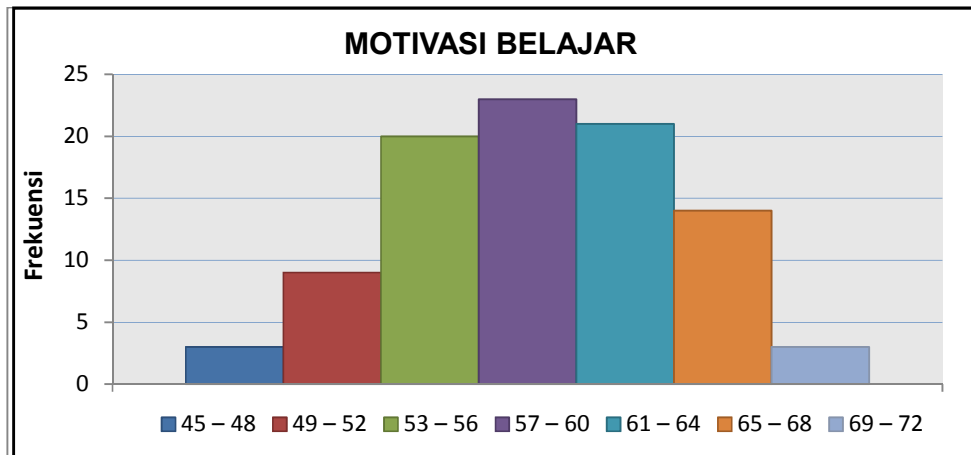
2. Variabel Motivasi Belajar

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh skor terendah 45 dan skor tertinggi 70 dengan rata-rata (Mean) sebesar 58,76, Median (Md) sebesar 59, Modus (Mo) sebesar 55 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,063. Banyaknya jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelasnya adalah 3. Distribusi frekuensi skor tingkat motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	45–48	3	3,22
2	49–52	9	9,67
3	53–56	20	21,50
4	57–60	23	24,73
5	61–64	21	22,58
6	65–68	14	15,05
7	69–72	3	3,22
Jumlah		93	100,00

Hasil distribusi frekuensi skor dari variabel motivasi belajar pada Tabel 10 dapat digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel motivasi belajar, maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor variabel motivasi belajar yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Skor Tingkat Motivasi Belajar

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 67$	Sangat Tinggi	7	7,52
$61 \leq X < 67$	Tinggi	28	30,10
$55 < X < 61$	Cukup	28	30,10
$49 < X \leq 55$	Rendah	21	22,58
$X \leq 49$	Sangat Rendah	9	9,67
Jumlah		93	100,00

Dari Tabel 11 diperoleh hasil bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan yang memiliki kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa, kategori tinggi sebanyak 28 siswa, kategori cukup sebanyak 28 siswa, kategori rendah 21 siswa dan sangat rendah 9 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup.

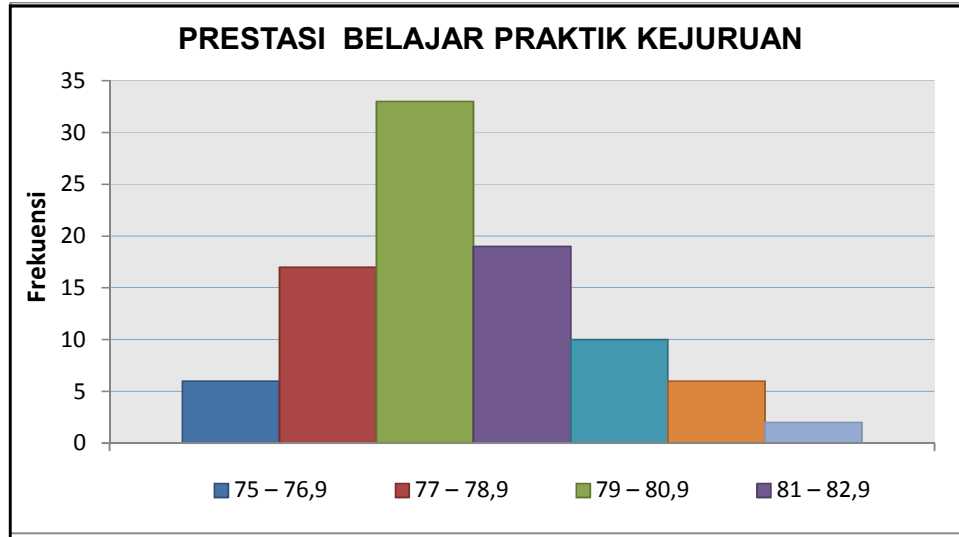
3. Variabel Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Dari hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 88 dengan rata-rata (Mean) sebesar 80,651, Median (Md) sebesar 80, Modus (Mo) sebesar 79,5 serta Standar Deviasi (SD) sebesar 2,6873. Banyaknya jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelasnya adalah 1,9. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi dari variabel motivasi belajar dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75–76,9	6	6,45
2	77–78,9	17	18,27
3	79–80,9	33	35,48
4	81–82,9	19	20,43
5	83–84,9	10	10,75
6	85–86,9	6	6,45
7	87–88,9	2	2,15
Jumlah		93	100,00

Hasil distribusi data variabel prestasi belajar praktik kejuruan yang disajikan pada Tabel 12 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Berdasarkan distribusi frekuensi data dari variabel prestasi belajar praktik kejuruan siswa, maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan skor dari variabel prestasi belajar praktik kejuruan siswa yang bisa dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Skor Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 84,68$	Sangat Tinggi	8	8,60
$81,99 \leq X < 84,68$	Tinggi	23	24,73
$79,30 < X < 81,99$	Cukup	36	38,70
$76,62 < X \leq 79,30$	Rendah	23	24,73
$X \leq 76,62$	Sangat Rendah	3	3,22
Jumlah		93	100,00

Dari Tabel 13 diperoleh hasil bahwa prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 siswa, kategori tinggi sebanyak 23 siswa, kategori cukup sebanyak 36 siswa, kategori rendah 23 siswa dan

kategori sangat rendah 3 siswa. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa, prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Tahapan yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan yaitu dengan menguji persyaratan analisis data yang meliputi: uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *chi-kuadrat*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai *chi-kuadrat* observasi lebih kecil dari *chi kuadrat* dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebarannya dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan pada Lampiran 13, maka ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Ringkasan Uji Normalitas *Chi-Kuadrat*

No.	Variabel	db	Harga <i>Chi Kuadrat</i>		Kesimpulan
			Hitung	Tabel (TS 5%)	
1.	Kedisiplinan Belajar (X_1)	5	6,22	11,07	Normal
2.	Motivasi Belajar (X_2)	5	8,78	11,07	Normal
3.	Prestasi Belajar Praktik Kejuruan (Y)	5	9,86	11,07	Normal

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas pada Tabel 14, bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki nilai *chi-kuadrat* hitung atau observasi

(6,22)<(11,07) nilai *chi-kuadrat* tabel, variabel motivasi belajar memiliki nilai *chi-kuadrat* hitung atau observasi (8,78)<(11,07) nilai *chi-kuadrat* tabel dan variabel prestasi belajar praktik kejuruan siswa memiliki nilai *chi-kuadrat* hitung atau observasi (9,86)<(11,07) nilai *chi-kuadrat* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai $F_{(hitung)}$ lebih kecil dari $F_{(tabel)}$ dengan taraf signifikansi 1% maka terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan perhitungan pada Lampiran 19, maka ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Ringkasan Uji Linieritas

No	Variabel	Sumber Variasi	JK	db	KR	Harga		Kesimpulan
						$F_{(h)}$	$F_{(ts\ 1\%)}$	
1.	Kedisiplinan Belajar	Tuna Cocok	258,16	23	10,32	2,06	2,15	Linier
		Kekeliruan	337,51	68	5,00	-	-	
2.	Motivasi Belajar	Tuna Cocok	256,53	23	10,26	2,05	2,15	Linier
		Kekeliruan	337,51	68	5,00	-	-	

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Tabel 19, bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki nilai $F_{(hitung)} (2,06) < (2,15) F_{(tabel)}$ dan motivasi belajar memiliki

nilai $F_{(hitung)} (2,05) < (2,15) F_{(tabel)}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel kedisiplinan belajar dan motivasi belajar mempunyai sifat hubungan yang linier terhadap variabel prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

3. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen yang nilainya harus kurang dari 10, dan nilai toleransi yang terbentuk sebaiknya di atas 10%. Berikut ini ringkasan uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS yang dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Ringkasan Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	Kedisiplinan Belajar	0,779	1,283	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	Motivasi Belajar	0,779	1,283	Tidak terjadi Multikolinieritas

Nilai *tolerance* untuk variabel kedisiplinan belajar dan motivasi belajar sebesar $0,779 > 0,10$ atau nilai *tolerance* di atas 10%, sedangkan nilai VIF sebesar $1,283 < 10$ atau VIF lebih kecil dari 10. Dari semua variabel, hasil yang diperoleh berupa *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ dapat diartikan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan

hipotesis ketiga dihitung menggunakan rumus analisis regresi ganda. Perhitungan analisis regresi sederhana, dapat dilihat pada Lampiran 27 dan Lampiran 28. Sedangkan untuk perhitungan analisis regresi ganda dapat dilihat pada Lampiran 29.

1. Uji Hipotesis Pertama

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linier dari perhitungan pada Lampiran 27 untuk pengaruh kedisiplinan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar praktik kejuruan (Y) siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Koefisien Korelasi (X_1 - Y) dan (X_2 - Y)

Sumber Variasi	a	k	r	$r_{0,05}(91)$	r^2	Keterangan
Kedisiplinan Belajar	0,21	8,67	0,339	0,206	0,114	Positif Signifikan
Motivasi Belajar	0,16	71,25	0,352	0,206	0,123	Positif Signifikan

a. Koefisien Korelasi (r) Prediktor X_1 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap $Y(r_{x_1y})$ sebesar 0,339. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel}

pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,339 > 0,206$). Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan. Bila tingkat kedisiplinan belajar siswa semakin tinggi, maka akan meningkatkan prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

b. Koefisien Determinasi (r^2) Prediktor X_1 Terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,114. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat kedisiplinan belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 11,4% sedangkan 88,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis Kedua

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linier dari perhitungan analisis regresi pada Lampiran 28 untuk pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap

prestasi belajar praktik kejuruan (Y) siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan yang dapat dilihat pada Tabel 17.

a. Koefisien Korelasi (r) Prediktor X_2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,352. Hasil r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,352 > 0,206$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. Bila tingkat motivasi belajar siswa semakin tinggi, maka akan meningkatkan prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

b. Koefisien Determinasi (r^2) Prediktor X_2 Terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,123. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan sebesar 12,3% sedangkan 87,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linier ganda untuk pengaruh (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) yang dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Analisis Regresi (X_1, X_2-Y)

Sumber	Koefisien	r	$r_{0,05}$ (93)	r^2	F	$F_{0,05}$ (90)	Ket
Konstanta	67,09						
X_1	0,14	0,394	0,206	0,156	8,55	3,1	Positif Signifikan
X_2	0,12						

a. Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Berdasarkan analisis regresi pada Tabel 18, maka didapatkan persamaan regresi $Y = 67,09 + 0,14 X_1 + 0,12 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,14 yang berarti jika kedisiplinan belajar (X_1) meningkat, maka nilai prestasi belajar praktik kejuruan siswa (Y) akan meningkat 0,14 dengan asumsi X_2 konstan. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,12, yang berarti jika motivasi belajar (X_2) meningkat, maka prestasi belajar praktik kejuruan siswa (Y) akan meningkat 0,12 dengan asumsi X_1 konstan.

b. Koefisien Korelasi (R) Prediktor X_1, X_2 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{Y,1,2}$) sebesar 0,394. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,394 > 0,206$), sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh secara bersama-

sama antara variabel kedisiplinan belajar dan motivasi belajar yang positif terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. Apabila tingkat kedisiplinan belajar dan motivasi belajar siswa semakin tinggi, maka hal tersebut akan meningkatkan prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

c. Koefisien Determinasi (R^2) Prediktor X_1 , X_2 Terhadap Y

Koefisien determinasi (R^2) adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{Y1,2}$)² sebesar 0,156. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa sebesar 15,6% sedangkan 84,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan. Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 30, pengujian signifikansi menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 8,55, jika dibandingkan dengan $F_{tabel(2;90) \text{ ts } 5\%}=3,1$, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,55>3,1$).

e. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbagan Relatif (SR)

Berdasarkan data perhitungan analisis regresi linier ganda pada Lampiran 29, dihasilkan sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 30 diringkas seperti pada Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Kedisiplinan Belajar	48	6,86
2	Motivasi Belajar	52	8,11
	Total	100	14,97

Berdasarkan hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada Tabel 19, dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48% dan motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 52% terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. Sumbangan efektif kedisiplinan belajar sebesar 6,86% dan sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 8,11%. Total sumbangan efektif sebesar 14,97% terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa, sedangkan 85,03% dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan, di mana memaparkan tingkat pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta serta pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat. Berikut ini akan dipaparkan pembahasan tentang skor rerata dari masing-masing variabel di antaranya tingkat kedisiplinan belajar

siswa, tingkat motivasi belajar siswa, tingkat prestasi belajar praktik kejuruan siswa. Selain itu akan dipaparkan pula hasil dari penelitian yang dilakukan, hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan kali ini adalah dapat mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa, serta pengaruh kedua variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

1. Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Setelah dilakukan pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa yang berjumlah 93 dan terbagi dalam kelas XI TP 2, XI TP 3, serta siswa kelas XI TP 4 Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 46,48. Besarnya angka tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data berupa nilai rerata atau mean dari data yang diambil terhadap 93 siswa yang terbagi dalam 3 kelas.

Dari hasil pengolahan data penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki kecenderungan atau masuk dalam kategori cukup. Pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi kecenderungan skor variabel kedisiplinan belajar.

2. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan

Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan menggunakan instrumen berupa angket penelitian. Setelah dilakukan pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa tingkat motivasi belajar siswa yang berjumlah 93 dan terbagi dalam kelas XI TP 2, XI TP 3, serta siswa kelas XI TP 4 Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta sebesar 58,76. Besarnya angka tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data berupa nilai rerata atau mean dari data yang diambil terhadap 93 siswa subjek penelitian yang terbagi dalam 3 kelas tersebut.

Dari hasil pengolahan data penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki kecenderungan atau masuk dalam kategori cukup. Pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi kecenderungan skor variabel motivasi belajar.

3. Tingkat Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Teknik pengambilan data penelitian pada variabel prestasi belajar ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini berupa dokumen penilaian yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran praktik kejuruan. Dalam hal ini, peneliti tidak melakukan penelitian sendiri atau mengambil nilai sendiri terhadap siswa, melainkan guru yang bersangkutan yang melakukan penilaian terhadap siswa dan peneliti hanya meminta dokumen hasil belajar siswa selama 1 semester.

Berdasarkan data yang diambil melalui teknik dokumentasi dari hasil belajar praktik kejuruan siswa kelas XI TP 2, XI TP 3 dan XI TP 4 Jurusan Teknik Pemesinan tersebut, didapatkan hasil bahwa tingkat prestasi belajar praktik

kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta memiliki kecenderungan pada kategori cukup, dengan nilai rerata atau mean sebesar 80,651. Pengkategorian tersebut berdasarkan tabel distribusi kecenderungan skor variabel prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

4. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengambil data penelitian menggunakan angket penelitian dan menganalisis untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian dari variabel kedisiplinan belajar, ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,339 dan koefisien determinasinya (r^2) sebesar 0,114. Dapat pula dikatakan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa sebesar 11,4%, sedangkan 88,6% ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini. Maka dari itu berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta **diterima**.

Kedisiplinan belajar merupakan sikap atau tingkah laku yang ada pada diri seseorang, yang memiliki pengaruh pada individu tersebut untuk berperilaku dan mengendalikan diri terhadap segala bentuk aturan yang berlaku di lingkungan tempat ia berada, terutama bagi siswa di lingkungan belajar atau sekolahnya demi terciptanya kondisi yang tertib dan teratur dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam dunia pendidikan terutama di sekolah, kedisiplinan belajar merupakan hal penting yang harus diterapkan oleh seluruh individu yang ada di dalamnya. Kedisiplinan belajar dapat memberikan rasa nyaman dan aman dalam melakukan segala tindakan di sekolah. Selain itu, apabila seluruh individu dalam sekolah terutama siswa dalam belajar menerapkan sikap disiplin tinggi terhadap berbagai bentuk aturan yang ada di sekolah, maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang kondusif dan teratur serta akan menciptakan suasana belajar lebih tenang dan nyaman. Apabila sikap disiplin selalu diterapkan terutama dalam belajar, hal ini tentu akan berpengaruh secara langsung terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta keberhasilan dalam hal upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar tinggi, akan selalu mengkondisikan dirinya dan membagi waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat terutama dalam hal belajar untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan hasil belajar berupa prestasi yang memuaskan.

Analisis data penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di sekolah tergolong cukup. Maka dari itu perlu adanya upaya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah

terutama dalam hal belajar praktik kejuruan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Tujuan dari peningkatan upaya mendisiplinkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah tentu saja untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar menjadi semakin tinggi guna meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan di sekolah.

Selain meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu pendidikan di sekolah juga perlu adanya upaya meningkatkan faktor-faktor atau variabel lain yang berkaitan dengan keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini. Faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dilakukan penelitian pada penelitian ini misalnya metode pembelajaran yang efektif dalam penyampaian materi ajar, kondisi kelas yang nyaman, fasilitas belajar, kelayakan bengkel dan lain sebagainya yang juga perlu ditingkatkan untuk mendukung tercapainya keberhasilan belajar siswa.

5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Selain penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sini juga untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, peneliti mengambil data

penelitian menggunakan angket penelitian dan menganalisis untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian dari variabel motivasi belajar, ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. Besarnya koefisien korelasi sebesar 0,352 dan koefisien determinasinya (r^2) sebesar 0,123. Dapat pula dikatakan pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa sebesar 12,3%, sedangkan 87,7% ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian kali ini. Maka dari itu berdasarkan analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta **diterima**

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting bagi pencapaian kinerja atau prestasi belajar siswa. Motivasi juga merupakan kekuatan yang mendorong dan mengarahkan perilaku siswa sehingga tetap mengarah pada tujuan tertentu dalam hal ini keberhasilan dalam belajar mengajar dan mencapai prestasi tinggi. Motivasi bisa berasal dari dalam diri seseorang atau pun dari luar dirinya. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik, dan yang berasal dari luar adalah motivasi ekstrinsik.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam aktivitas belajar seorang siswa. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, baik itu motivasi intrinsik atau yang timbul dari dalam diri sendiri maupun motivasi ekstrinsik atau dorongan dari orang lain. Tidak ada motivasi atau semangat dorongan belajar berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui dan disampaikan, akan tetapi juga harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.

Motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan semangat dalam pribadi siswa untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar harus senantiasa ada dan tumbuh pada diri setiap siswa demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan. Menetapkan tujuan dari setiap pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan dasar dari terbentuknya motivasi belajar.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, motivasi belajar berpengaruh secara langsung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh, memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru, serta selalu mengerjakan segala tugas yang diberikan. Sehingga hal tersebut akan memberikan dampak secara langsung berupa prestasi belajar yang maksimal.

Pengaruh yang diberikan tingkat motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar praktik kejuruan di SMK Negeri 3 Yogyakarta masuk dalam kategori cukup. Guru sebagai pendidik harus senantiasa memberikan dorongan semangat dan motivasi dalam belajar bagi peserta

didiknya agar mampu meningkatkan pemahaman dan semangat siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

6. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Prestasi belajar di sini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Bagi siswa, prestasi belajar digunakan sebagai acuan untuk mengukur sampai mana pemahaman siswa tersebut dalam menguasai materi yang diberikan dalam belajar mengajar. Bagi guru prestasi belajar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan guru dalam menyampaikan materi belajar kepada siswanya. Apabila prestasi belajar siswa menurun, perlu dilakukan evaluasi apakah materi pelajarannya yang terlalu sulit, karena siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, atau karna metode penyampaian materi oleh guru yang kurang menarik, dan lain sebagainya. Sehingga prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor atau variabel, sehingga pada penelitian ini prestasi belajar dijadikan sebagai variabel terikat, atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang berkaitan dengan keberhasilan proses belajar mengajar.

Kaitannya dengan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar, kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dalam hal ini yaitu prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi apabila dalam kegiatan belajar mengajar memiliki sikap disiplin tinggi dan

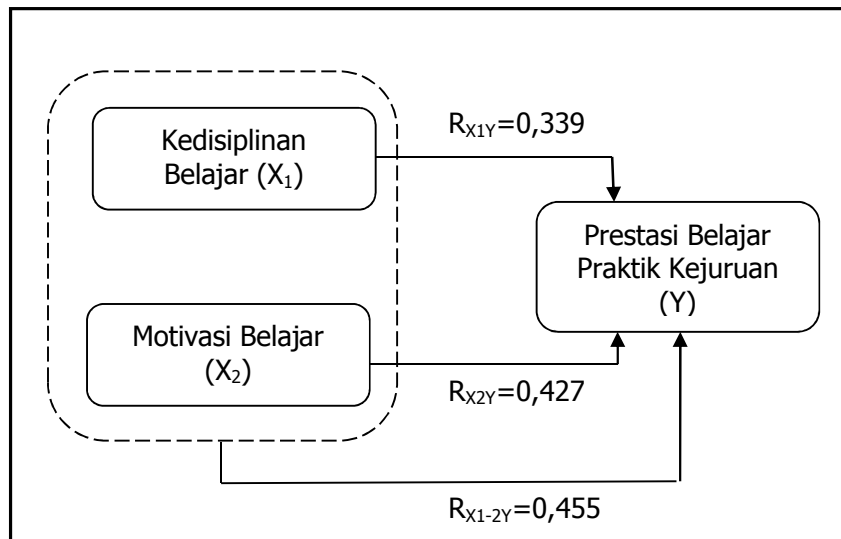
memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Kedua hal tersebut harus senantiasa berjalan beriringan dan terus dimiliki pada diri setiap siswa. Prestasi belajar yang tinggi merupakan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah.

Tanpa adanya sikap disiplin dan tumbuhnya motivasi dalam belajar, sulit bagi siswa untuk berprestasi secara maksimal. Hal itu dikarenakan, tanpa adanya sikap disiplin dalam diri siswa, maka siswa tidak dapat mengatur kapan mereka harus belajar, bermain, mengerjakan tugas, sehingga terkadang waktu belajar digunakan untuk bermain, waktu sekolah digunakan untuk membolos dan lain sebagainya. Sehingga siswa yang tidak disiplin akan tertinggal dalam hal penguasaan materi dan menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa tersebut. Sama halnya dengan motivasi belajar, seorang siswa yang tidak memiliki tujuan dalam belajarnya, tidak akan memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar sangat penting untuk mendorong siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya motivasi belajar, siswa akan bermalas-malasan dalam kegiatan belajarnya, sehingga sulit untuk bisa berusaha memahami segala materi yang diberikan oleh guru yang menyebabkan penurunan prestasi belajarnya.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat kedisiplinan belajar dan tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa dengan melihat hasil koefisien korelasi (r_{hitung}) yaitu 0,394 dan F_{hitung} 8,55. Koefisien determinasi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,156 atau 15,6%. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama

antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat **diterima**.

Pengaruh antarvariabel penelitian dapat digambarkan seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Korelasi Antarvariabel

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan nilai r_{x1y} sebesar $0,339 > 0,206 r_{tabel}$.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan nilai $r_{x2y} = 0,352 > 0,206 r_{tabel}$.
3. Kedisiplinan belajar serta motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan nilai $R_{y1,2} = 0,394 > 0,206 r_{tabel}$ serta nilai $F_{hitung} (8,55) > F_{tabel} (3,1)$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, dapat disampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Prestasi belajar praktik kejuruan siswa akan meningkat apabila sikap disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran praktik kejuruan di bengkel selalu diterapkan. Dalam hal ini, guru harus lebih tegas dan selalu mengawasi siswa selama kegiatan pembelajaran praktik kejuruan berlangsung.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, dalam hal ini pembelajaran praktik

kejuruan, motivasi belajar harus senantiasa ada dan tumbuh untuk mendorong siswa lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik harus selalu memberikan dorongan, semangat serta motivasi dalam belajar. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki motivasi belajar tinggi yang akan berdampak meningkatnya prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta telah dilaksanakan dan disusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan yang disebabkan oleh berbagai hal dan keterbatasan peneliti. Adapun beberapa kekurangan tersebut diantaranya:

1. Data penelitian yang digunakan hanya mengambil pada populasi siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan saja, tidak seluruh siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang melakukan praktik kejuruan di sekolah.
2. Variabel bebas yang diteliti hanya terdiri dari dua variabel saja, sehingga masih banyak variabel bebas lain yang tidak diteliti, misalnya upaya yang dilakukan guru dalam memberikan materi pada siswa, fasilitas belajar siswa, media atau bahan ajar yang digunakan dan lain sebagainya yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar praktik kejuruan siswa.

3. Data penelitian variabel prestasi belajar praktik kejuruan siswa merupakan data sekunder yang diambil menggunakan teknik pengambilan data berupa dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh berbentuk data yang sudah jadi atau dalam hal ini peneliti tidak melakukan pengambilan data sendiri.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Guru sebagai pendidik harus senantiasa tegas dalam menerapkan kedisiplinan belajar dan selalu mengawasi kegiatan praktik kejuruan siswa, sehingga kegiatan praktik berjalan kondusif, tidak ada siswa yang jalan jalan, keluar masuk bengkel, tidak menerapkan prinsip K3 saat praktik dan lain sebagainya.
2. Pemberian semangat belajar, motivasi belajar harus selalu diberikan setiap pembelajaran dilakukan. Hal ini agar motivasi belajar siswa selalu ada pada diri setiap siswa.
3. Pemberian sanksi dalam hal pelanggaran disiplin kepada siswa harus diberikan secara tegas dan mendidik. Hal ini agar memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar tata tertib dan memberikan kesadaran bagi siswa agar selalu berperilaku disiplin, terutama dalam hal belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Dalam hal penilaian hasil belajar siswa, hendaknya dilakukan pembobotan nilai untuk menentukan nilai rata-rata harian siswa. Hal ini perlu dilakukan karena tingkat kesulitan pekerjaan praktik 1 dan praktik selanjutnya tidak sama. Sehingga dengan dilakukan pembobotan nilai, diharapkan nilai yang

diperoleh siswa akan sesuai dengan tingkat kesulitan pekerjaan praktik yang dilakukan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin S Miru. (2009). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makasar*. Jurnal MEDTEK (Volume 1, Nomor 1). Hlm. 1-8. Diakses dari http://elektro.unm.ac.id/jurnal/Jurnal_MEDTEK.pdf. Hari Kamis, 30 Oktober 2014 jam 20:00 WIB.
- Anas Sudjono. (2003). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Anonim. tth. *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Hari Senin, 13 Oktober 2014 jam 19:00 WIB.
- Bipit Nindya Ningrum. (2013). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Keboan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal STKIP PGRI Jombang (Volume 1, Nomor 1). Diakses dari <http://ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php>. Hari Kamis, 30 Oktober 2014 jam 23:57 WIB.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar Kurniawan Saputro. (2007). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 12 Semarang*. Tesis UNNES. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/3713>. Hari Kamis, 30 Oktober 2014 jam 23:33 WIB.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Joko Sumarmo. (2008). *Minimalisasi Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan*. Jurnal (Volume 5, Nomor 2). Diakses dari <http://www.peprints.52082330/Jurnal-pelanggaran-disiplin-efektifitas-kerja.html>. Hari Kamis, 14 Oktober 2014 jam 20:00 WIB.
- Malayu Hasibuan. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati. (2012). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riduan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W. (2011). *Educational Psychology* (Psikologi Pendidikan). Penerjemah: Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito
- Sugiharyanto, Anik Widiastuti, Satriyo Wibowo. (2013). *Perbedaan Prestasi Mahasiswa Jurusan IPS, FIS, UNY*. Diakses dari [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Perbedaan Prestasi Mahasiswa Jurusan IPS, FIS, UNY.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Perbedaan%20Prestasi%20Mahasiswa%20Jurusan%20IPS,%20FIS,%20UNY.pdf). Hari Rabu, 5 november 2014 jam 20:00 WIB.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasinya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triyanto. (2003). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Rumpun Bangunan SMK Pancasila 1 Wonogiri*. Tesis UNS. Diakses dari eprints.uns.ac.id/3920/1/66651906200912361.pdf. Hari Kamis, 30 Oktober 2014 jam 23:26 WIB.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Ulliyya Rahman. (2013). *Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Medan*. Tesis UNIMED. Diakses dari <http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-disiplin-dan-minat-belajar-terhadap-prestasi-belajar-siswa-di-jurusan-administrasi-perkantoran-di-smk-negeri-1-medan-29260.html>. Hari Kamis, 30 Oktober 2014 jam 23:37 WIB.
- Wayan Nurkencana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Yopi Juliandi. (2014). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Taman Mulia*. Jurnal UNTAN Pontianak. Diakses dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/6672/6932>. Hari Kamis, 12 Januari 2015 jam 20:23 WIB.
- Zainal Mustafa. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3382/H34/PL/2014

17 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Pimpinan SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Deni Anggih Rizkinandar	10503244002	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Dr. Widarto, M.Pd.
NIP : 19631230 198812 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Dekan I
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/285/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **3382/H34/PL/2014**
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
Tanggal : **17 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DENI ANGGIH RIZKINANDAR** NIP/NIM : **10503244002**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KEJURUAN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK N 3 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **17 DESEMBER 2014 s/d 17 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **17 DESEMBER 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3675

7619/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/1285/12/2014 Tanggal : 17/12/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan, Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DENI ANGGIH RIZKINANDAR NO MHS / NIM : 10503244002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Widarto, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KEJURUAN SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17/12/2014 Sampai 17/03/2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DENI ANGGIH RIZKINANDAR

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.



Dikeluarkan di Yogyakarta
pada Tanggal 18-12-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : Nama, No absen dan kelas pada tempat yang tersedia.
2. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (√) pada pilihan jawaban yang baru.
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
4. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Berilah tanda check (√) pada jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda, tiap pertanyaan hanya boleh memilih salah satu jawaban saja.

A. Kedisiplinan Belajar

Keterangan jawaban

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-kadang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya memasuki bengkel tepat waktu				
2	Saya memakai pakaian praktik (<i>wearpack</i>) saat berada di bengkel				
3	Saya keluar masuk bengkel meskipun tanpa seizin guru				
4	Saya memperhatikan segala instruksi yang diberikan guru				
5	Saya meminta izin guru ketika akan meninggalkan bengkel saat kegiatan praktik berlangsung				

6	Saya menerapkan keselamatan kerja di bengkel				
No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
7	Saya menjaga kebersihan alat, mesin, dan lingkungan kerja				
8	Saya tidak mengikuti kegiatan praktik jika sedang malas				
9	Saya menggunakan peralatan praktik sesuai dengan fungsinya				
10	Saya menjaga peralatan bengkel agar tidak rusak dan kotor				
11	Saya melakukan praktik dengan cermat				
12	Saya membuat langkah kerja terlebih dahulu sebelum praktik				
13	Saya menaruh alat ukur ditempat yang aman				
14	Saya mengerjakan praktik sesuai prosedur				
15	Saya mengobrol dengan teman lain saat praktik untuk mengurangi rasa jenuh				
16	Saya mengerjakan pekerjaan rumah disekolah sabelum dikumpulkan dengan melihat pekerjaan teman				
17	Saya tidak menunda mengerjakan pekerjaan rumah				
18	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
19	Saya meneliti kembali pekerjaan saya setelah selesai mengerjakan				
20	Saya diskusi dengan teman dalam mengerjakan pekerjaan rumah				

B. Motivasi Belajar

Keterangan jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya belajar karena saya ingin menjadi orang sukses				
22	Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam mencapai kesuksesan				
23	Saya malas belajar karena menurut saya, saya sudah bisa				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya giat belajar agar menjadi juara kelas				
25	Saya belajar agar dapat membanggakan orang tua dengan prestasi yang saya raih				
26	Saya terus mencoba soal yang sulit saya pecahkan sampai saya menguasainya				
27	Saya mengulang materi yang diberikan guru di rumah				
28	Saya semakin semangat mengerjakan soal yang sulit				
29	Saya malas belajar jika tugas yang diberikan sulit				
30	Saya yakin dapat bersaing dengan teman-teman secara sportif demi meningkatkan prestasi				
31	Saya malas mengerjakan tugas saat berada di rumah				
32	Saya belajar meskipun fasilitas belajar di rumah kurang memadai				
33	Saya berusaha mengerjakan tugas meskipun harus sampai larut malam				
34	Saya menolak ajakan teman bermain jika ada tugas sekolah				
35	Saya akan diskusi dengan teman jika tidak bisa mengerjakan tugas				
36	Saya tetap belajar meskipun ayah dan ibu asik menonton televisi				

37	Belajar merupakan sebuah kebutuhan bagi saya				
38	Persaingan yang sehat dan fair dalam belajar di sekolah membuat saya semakin bersemangat				
39	Saya tetap berkonsentrasi terhadap pelajaran meskipun kondisi kelas gaduh				
40	Saya meninggalkan kegiatan belajar saya jika teman-teman saya mengajak bermain				
41	Saya senang jika guru yang mengajar sabar dalam membimbing				
42	Saya bimbingan secara individu dengan guru tentang hal yang belum saya pahami di ruang guru				
43	Saya malas belajar bagaimanapun tipe guru yang mengajar				
44	Saya merasa puas jika guru bangga dan memuji hasil belajar saya				
45	Kritik, saran dan motivasi yang diberikan oleh guru selalu berusaha saya terapkan pada diri saya				

.....Terimakasih.....

Subyek	No Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	(Y)
1	4	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	58
2	3	4	1	4	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	55
3	3	4	1	3	1	4	3	1	4	2	3	1	2	4	1	3	2	4	2	1	49
4	3	4	2	4	2	3	4	1	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	58
5	1	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	62
6	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	68
7	4	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	51
8	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	53
9	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	66
10	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	62
11	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	3	3	2	3	2	1	2	4	4	2	58
12	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	69
13	2	4	2	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	1	52
14	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	63
15	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	52
16	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	60
17	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	3	64
18	3	3	2	2	2	4	3	1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	57
19	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	1	3	2	2	2	2	56
20	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	2	4	2	2	59
21	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	64
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	57
23	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	2	1	4	3	2	4	2	4	1	1	54
24	2	4	2	3	1	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	64
25	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	2	54
26	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
27	3	4	1	3	3	3	4	1	4	4	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	53
28	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	2	1	53
29	3	4	1	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	53
30	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	50
31	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	52
32	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	68
33	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	57
rXY	0,090	-0,038	0,486	0,641	0,263	0,362	0,534	-0,21	0,427	0,645	0,737	0,758	0,579	0,394	0,435	-0,409	0,556	0,553	0,669	0,506	
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
ket	TIDAK	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	

Subyek	Butir																									Skor (Y)
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	70
2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	73
3	4	4	1	4	4	2	3	3	2	4	1	4	4	1	4	2	3	4	2	2	4	1	1	3	3	70
4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	71
5	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	70
6	4	4	1	4	4	3	3	3	1	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	79
7	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	68
8	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	69
9	4	4	1	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	4	79
10	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	73
11	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	1	4	1	4	4	4	3	4	2	1	4	4	1	4	4	78
12	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	77
13	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	71
14	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	3	4	81
15	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	81
16	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	4	71
17	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	77
18	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	80
19	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	69
20	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	4	4	84
21	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	81
22	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	67
23	4	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	2	3	1	1	3	3	64
24	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	1	1	4	4	72
25	4	4	1	4	4	3	3	2	2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	1	3	1	2	4	4	69
26	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	67
27	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	69
28	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	4	61
29	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	1	2	4	69
30	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	70
31	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	4	71
32	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	77
33	4	4	1	4	4	3	4	3	2	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	80
rXY	0,51	0,37	-0,2	0,56	0,52	0,43	0,52	0,54	-0,1	0,55	-0,2	0,63	0,44	0,58	0,68	0,53	0,42	0,53	0,49	-0,4	0,55	0,60	0,18	0,45	0,39	0,51
R tabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Ket.	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID

A. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kedisiplinan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	20

Keterangan:

N : Jumlah Responden

Cronbach's Alpha : Nilai Koefisien Reliabilitas

N of item : Jumlah butir

Dari hasil olah data menggunakan software *SPSS*, didapatkan nilai reliabilitas 0,741 dari 20 jumlah butir pernyataan kepada 33 siswa.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	25

Keterangan:

N : Jumlah Responden

Cronbach's Alpha : Nilai Koefisien Reliabilitas

N of item : Jumlah butir

Dari hasil olah data menggunakan software *SPSS*, didapatkan nilai reliabilitas 0,735 dari 25 jumlah butir pertanyaan kepada 33 siswa.

Petunjuk Pengisian Angket

5. Tulis terlebih dahulu identitas anda : Nama, No absen dan kelas pada tempat yang tersedia.
6. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (√) pada pilihan jawaban yang baru.
7. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
8. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Berilah tanda check (√) pada jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda, tiap pertanyaan hanya boleh memilih salah satu jawaban saja.

C. Kedisiplinan Belajar**Keterangan jawaban****SL = Selalu****SR = Sering****KK = Kadang-kadang****TP = Tidak Pernah**

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya keluar masuk bengkel meskipun tanpa seizin guru				
2	Saya memperhatikan segala instruksi yang diberikan guru				
3	Saya menerapkan keselamatan kerja di bengkel				
4	Saya menjaga kebersihan alat, mesin, dan lingkungan kerja				
5	Saya menggunakan peralatan praktik sesuai dengan fungsinya				
6	Saya menjaga peralatan bengkel agar tidak rusak dan kotor				

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
7	Saya melakukan praktik dengan cermat				
8	Saya membuat langkah kerja terlebih dahulu sebelum praktik				
9	Saya menaruh alat ukur ditempat yang aman				
10	Saya mengerjakan praktik sesuai prosedur				
11	Saya mengobrol dengan teman lain saat praktik untuk mengurangi rasa jenuh				
12	Saya tidak menunda mengerjakan pekerjaan rumah				
13	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas				
14	Saya meneliti kembali pekerjaan saya setelah selesai mengerjakan				
15	Saya diskusi dengan teman dalam mengerjakan pekerjaan rumah				

D. Motivasi Belajar

Keterangan jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Saya belajar karena saya ingin menjadi orang sukses				
17	Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam mencapai kesuksesan				
18	Saya giat belajar agar menjadi				

	juara kelas				
19	Saya belajar agar dapat membanggakan orang tua dengan prestasi yang saya raih				
20	Saya terus mencoba soal yang sulit saya pecahkan sampai saya menguasainya				
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya mengulang materi yang diberikan guru di rumah				
22	Saya semakin semangat mengerjakan soal yang sulit				
23	Saya yakin dapat bersaing dengan teman-teman secara sportif demi meningkatkan prestasi				
24	Saya belajar meskipun fasilitas belajar dirumah kurang memadai				
25	Saya berusaha mengerjakan tugas meskipun harus sampai larut malam				
26	Saya menolak ajakan teman bermain jika ada tugas sekolah				
27	Saya akan diskusi dengan teman jika tidak bisa mengerjakan tugas				
28	Saya tetap belajar meskipun ayah dan ibu asik menonton televisi				
29	Belajar merupakan sebuah kebutuhan bagi saya				
30	Persaingan yang sehat dan fair dalam belajar di sekolah membuat saya semakin bersemangat				
31	Saya tetap berkonsentrasi terhadap pelajaran meskipun kondisi kelas gaduh				
32	Saya senang jika guru yang mengajar sabar dalam membimbing				
33	Saya bimbingan secara individu dengan guru tentang hal yang				

	belum saya pahami di ruang guru				
34	Saya merasa puas jika guru bangga dan memuji hasil belajar saya				
35	Kritik, saran dan motivasi yang diberikan oleh guru selalu berusaha saya terapkan pada diri saya				

.....*Terimakasih*.....

No.	X ₁	X ₂	Y
1	42	58	80,0
2	45	53	79,5
3	40	49	78,5
4	36	58	78,5
5	41	50	79,5
6	44	62	78,5
7	39	55	78,5
8	52	65	80,0
9	45	55	76,5
10	50	62	78,0
11	52	65	78,0
12	46	61	76,0
13	38	53	77,0
14	45	55	76,5
15	42	67	76,5
16	46	49	79,5
17	49	64	80,0
18	48	62	78,5
19	54	67	84,0
20	53	65	82,0
21	51	56	80,0
22	48	65	82,0
23	53	67	81,5
24	44	59	81,0
25	45	49	78,5
26	41	51	78,0
27	44	61	77,5
28	49	60	79,5
29	52	63	83,0
30	53	51	81,0
31	44	63	79,5

No.	X ₁	X ₂	Y
32	51	65	78,0
33	46	56	83,0
34	45	55	79,5
35	51	56	79,0
36	42	62	79,5
37	50	59	78,0
38	45	57	80,5
39	48	64	80,0
40	42	49	80,0
41	49	55	81,0
42	48	53	82,0
43	47	54	79,0
44	42	60	79,0
45	50	66	82,5
46	43	55	80,5
47	44	62	80,0
48	46	48	79,5
49	43	55	78,5
50	43	59	84,5
51	50	62	85,5
52	49	64	84,5
53	45	59	82,5
54	43	58	82,0
55	41	56	80,5
56	44	62	80,5
57	47	48	77,5
58	48	52	79,5
59	49	53	79,5
60	40	51	80,5
61	50	60	82,0
62	47	60	75,0

No.	X ₁	X ₂	Y
63	47	66	86,0
64	47	57	80,5
65	44	55	80,5
66	48	70	84,5
67	46	56	80,5
68	52	63	86,5
69	40	45	78,5
70	42	60	82,5
71	47	54	81,0
72	46	59	85,0
73	44	60	86,0
74	53	69	80,0
75	43	55	80,5
76	43	61	79,5
77	49	63	83,5
78	44	57	77,5
79	51	61	83,5
80	50	60	82,5
81	48	59	87,0
82	46	62	75,0
83	43	58	84,0
84	46	59	80,0
85	52	66	85,0
86	49	51	81,0
87	50	67	82,0
88	45	60	82,0
89	52	63	82,0
90	50	62	82,0
91	49	65	88,0
92	51	70	84,0
93	47	57	79,5

Keterangan:
X₁: Variabel Kedisiplinan Belajar
X₂: Variabel Motivasi Belajar
Y: Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Hasil Analisa Deskripsi Statistik Variabel Kedisiplinan Belajar (X₁)

Statistics

X1

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		46.48
Median		46.00
Mode		44
Std. Deviation		3.919
Minimum		36
Maximum		54

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	1	1.1	1.1	1.1
38	1	1.1	1.1	2.2
39	1	1.1	1.1	3.2
40	3	3.2	3.2	6.5
41	3	3.2	3.2	9.7
42	6	6.5	6.5	16.1
43	7	7.5	7.5	23.7
44	9	9.7	9.7	33.3
45	8	8.6	8.6	41.9
46	8	8.6	8.6	50.5
47	7	7.5	7.5	58.1
48	7	7.5	7.5	65.6
49	8	8.6	8.6	74.2
50	8	8.6	8.6	82.8
51	5	5.4	5.4	88.2
52	6	6.5	6.5	94.6
53	4	4.3	4.3	98.9
54	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Hasil Analisa Deskripsi Statistik Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Statistics

X2

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		58.37
Median		59.00
Mode		55
Std. Deviation		6.063
Minimum		45
Maximum		70

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1.1	1.1	1.1
	48	2	2.2	2.2	3.2
	49	4	4.3	4.3	7.5
	50	1	1.1	1.1	8.6
	51	4	4.3	4.3	12.9
	52	1	1.1	1.1	14.0
	53	4	4.3	4.3	18.3
	54	2	2.2	2.2	20.4
	55	9	9.7	9.7	30.1
	56	5	5.4	5.4	35.5
	57	4	4.3	4.3	39.8
	58	4	4.3	4.3	44.1
	59	7	7.5	7.5	51.6
	60	8	8.6	8.6	60.2
	61	4	4.3	4.3	64.5
	62	9	9.7	9.7	74.2
	63	5	5.4	5.4	79.6
	64	3	3.2	3.2	82.8
	65	6	6.5	6.5	89.2
	66	3	3.2	3.2	92.5
	67	4	4.3	4.3	96.8
	69	1	1.1	1.1	97.8
	70	2	2.2	2.2	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Hasil Analisi Deskripsi Statistik Prestasi Belajar Praktik Kejuruan (Y)

Statistics

Y

N	Valid	93
	Missing	0
Mean		80.651
Median		80.000
Mode		79.5
Std. Deviation		2.6873
Minimum		75.0
Maximum		88.0

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75	2	2.2	2.2	2.2
76	1	1.1	1.1	3.2
76.5	3	3.2	3.2	6.5
77	1	1.1	1.1	7.5
77.5	3	3.2	3.2	10.8
78	5	5.4	5.4	16.1
78.5	8	8.6	8.6	24.7
79	3	3.2	3.2	28.0
79.5	12	12.9	12.9	40.9
80	9	9.7	9.7	50.5
80.5	9	9.7	9.7	60.2
81	5	5.4	5.4	65.6
81.5	1	1.1	1.1	66.7
82	9	9.7	9.7	76.3
82.5	4	4.3	4.3	80.6
83	2	2.2	2.2	82.8
83.5	2	2.2	2.2	84.9
84	3	3.2	3.2	88.2
84.5	3	3.2	3.2	91.4
85	2	2.2	2.2	93.5
85.5	1	1.1	1.1	94.6
86	2	2.2	2.2	96.8
86.5	1	1.1	1.1	97.8
87	1	1.1	1.1	98.9
88	1	1.1	1.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Data Perhitungan Interval

Variabel Kedisiplinan Belajar

Skor terendah	= 36
Skor tertinggi	= 54
Rentang (R)	= (skor tertinggi - skor terendah) + 1 = (54 - 36) + 1 = 19
Banyak kelas	= $1 + (3,3) \log n$ = $1 + (3,3) \log 93$ = $1 + (3,3 \times 1,96)$ = 7,468 dibulatkan menjadi 7
Interval kelas (i)	= Rentang (R) / Banyak kelas = $19 / 7$ = 2,71 dibulatkan menjadi 3

Variabel Motivasi Belajar

Skor terendah	= 45
Skor tertinggi	= 70
Rentang (R)	= (skor tertinggi - skor terendah) + 1 = (70 - 45) + 1 = 26
Banyak kelas	= $1 + (3,3) \log n$ = $1 + (3,3) \log 93$ = $1 + (3,3 \times 1,96)$ = 7,468 dibulatkan menjadi 7
Interval kelas (i)	= Rentang (R) / Banyak kelas = $26 / 7$ = 3,71 dibulatkan menjadi 4

Variabel Tingkat Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Skor terendah	= 75
Skor tertinggi	= 88
Rentang (R)	= (skor tertinggi - skor terendah) + 1 = (88 - 75) + 1 = 14
Banyak kelas	= $1 + (3,3) \log n$ = $1 + (3,3) \log 93$ = $1 + (3,3 \times 1,96)$ = 7,468 dibulatkan menjadi 7
Interval kelas (i)	= Rentang (R) / Banyak kelas = $14 / 7,468$ = 1,82

KECENDERUNGAN SKOR

A. Kecenderungan Skor Tingkat Kedisiplinan Belajar

Statistics		
Kedisiplinan		
N	Valid	93
	Missing	0
Mean		46,48
Median		46
Mode		44
Std. Deviation		3,91

1. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat Tinggi $= X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$
 $= X \geq 46,48 + (1,5 * 3,91)$
 $= X \geq 52$
- b. Tinggi $= (M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
 $= (46,48 + 0,5*3,91) < X \leq (46,48 + 1,5 *3,91)$
 $= 48 \leq X < 52$
- c. Cukup $= (M - 0,5 \text{ SD}) < x < (M + 0,5 \text{ SD})$
 $= (46,48 - 0,5*3,91) < x < (46,48 + 0,5*3,91)$
 $= 44 < x < 48$
- d. Rendah $= (M - 1,5 \text{ SD}) < x \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
 $= (46,48 - 1,5*3,91) < x \leq (46,48 - 0,5*3,91)$
 $= 40 < x \leq 44$
- e. Sangat Rendah $= X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$
 $= X \leq (46,48 - 1,5* 3,91)$
 $= X \leq 40$

B. Kecenderungan Skor Tingkat Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	93
	Missing	0
Mean		58,76
Median		59,00
Mode		55
Std. Deviation		5,55

1. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat Tinggi $= X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$
 $= X \geq 58,76 + (1,5 * 5,55)$
 $= X \geq 67$
- b. Tinggi $= (M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$
 $= (58,76 + 0,5*5,55) < X \leq (58,76 + 1,5 *5,55)$
 $= 61 \leq X < 67$
- c. Cukup $= (M - 0,5 \text{ SD}) < x < (M + 0,5 \text{ SD})$
 $= (58,76 - 0,5*5,55) < x < (58,76 + 0,5*5,55)$
 $= 55 < x < 61$
- d. Rendah $= (M - 1,5 \text{ SD}) < x \leq (M - 0,5 \text{ SD})$
 $= (58,76 - 1,5*5,55) < x \leq (58,76 - 0,5*5,55)$
 $= 49 < x \leq 55$
- e. Sangat Rendah $= X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$
 $= X \leq (58,76 - 1,5* 5,55)$
 $= X \leq 49$

C. Kecenderungan Skor Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Statistics		
Prestasi Belajar Praktik Kejuruan		
N	Valid	93
	Missing	0
Mean		80,397
Median		80,000
Mode		80,00
Std. Deviation		2,7352

1. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat Tinggi

$$= X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$= X \geq 80,397 + (1,5 * 2,7352)$$

$$= X \geq 84,49$$
- b. Tinggi

$$= (M + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (M + 1,5 \text{ SD})$$

$$= (80,397 + 0,5 * 2,7352) < X \leq (80,397 + 1,5 * 2,7352)$$

$$= 81,76 \leq X < 84,49$$
- c. Cukup

$$= (M - 0,5 \text{ SD}) < x < (M + 0,5 \text{ SD})$$

$$= (80,397 - 0,5 * 2,7352) < x < (80,397 + 0,5 * 2,7352)$$

$$= 79,02 < x < 81,76$$
- d. Rendah

$$= (M - 1,5 \text{ SD}) < x \leq (M - 0,5 \text{ SD})$$

$$= (80,397 - 1,5 * 2,7352) < x \leq (80,397 - 0,5 * 2,7352)$$

$$= 76,29 < x \leq 79,02$$
- e. Sangat Rendah

$$= X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$$

$$= X \leq (80,397 - 1,5 * 2,7352)$$

$$= X \leq 76,29$$

A. Uji Normalitas

1. Variabel Kedisiplinan Belajar

Ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X1

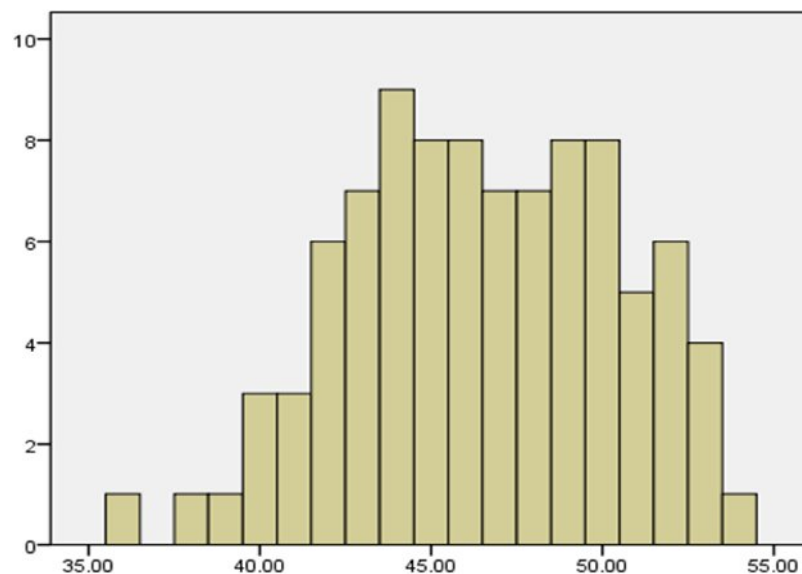
No	Kelas interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$
1	34 – 37	1	2,51	-1,51	2,28	0,90
2	38 – 41	8	12,58	-4,58	20,97	1,66
3	42 – 45	30	31,70	-1,70	2,89	0,09
4	46 – 49	35	31,70	3,3	10,89	0,34
5	50 – 53	18	12,58	5,42	29,37	2,33
6	54 – 57	1	2,51	-1,51	2,28	0,90
	Jumlah	93	93			6,22

1. Harga chi kuadrat tabel

$Dk = 6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5%, maka *chi kuadrat* tabel adalah 11,070

2. Kesimpulan

Harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel ($6,22 < 11,070$), maka distribusi data variabel kedisiplinan belajar dinyatakan berdistribusi normal. Grafik distribusi data dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik Uji Normalitas Variabel Kedisiplinan

2. Variabel Motivasi Belajar

Ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel X2

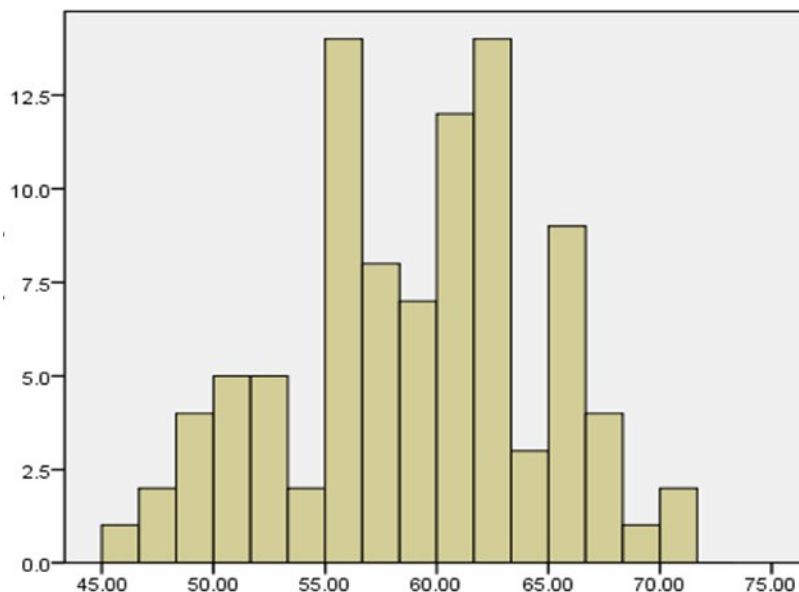
No	Kelas interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$
1	45 – 49	7	2,51	4,49	20,16	8,03
2	50 – 54	12	12,58	-0,58	0,33	0,02
3	55 – 59	29	31,70	-2,70	7,29	0,22
4	60 – 64	29	31,70	-2,70	7,29	0,22
5	65 – 69	14	12,58	1,42	2,01	0,16
6	70 – 74	2	2,51	-0,51	0,26	0,10
	Jumlah	93	93			8,78

1. Harga chi kuadrat tabel

$Dk = 6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5%, maka *chi kuadrat* tabel adalah 11,070

2. Kesimpulan

Harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel ($8,78 < 11,070$), maka distribusi data variabel motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal. Grafik distribusi data dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Grafik Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

3. Variabel Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Ringkasan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y

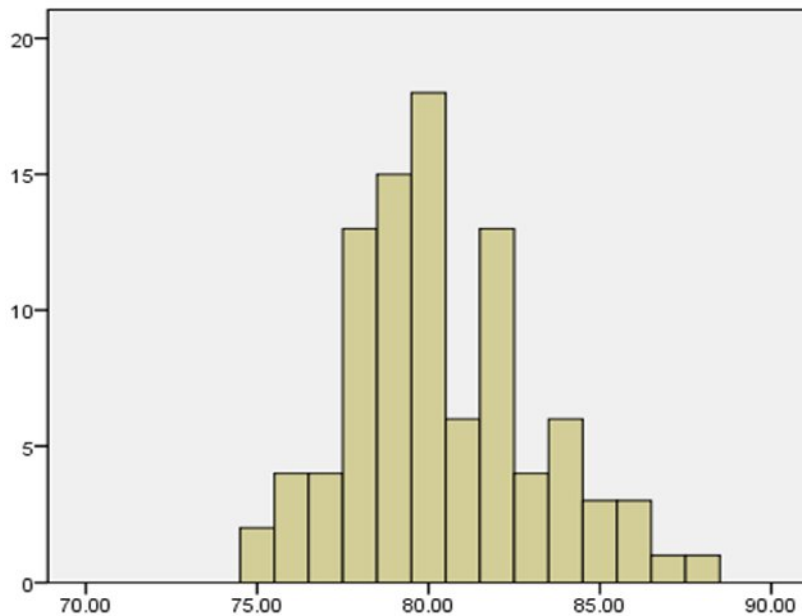
No	Kelas interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)}{f_h}$
1	73 – 75.9	2	2,51	-0,51	0,26	0,10
2	76 – 78.9	19	12,58	6,42	41,21	3,27
3	79 – 81.9	39	31,70	7,30	53,29	1,68
4	82 – 84.9	25	31,70	-6,70	44,89	1,41
5	85 – 87.9	7	12,58	-5,58	31,13	2,47
6	88 – 90.9	1	2,51	-1,51	2,28	0,90
	Jumlah	93	93			9,86

1. Harga chi kuadrat tabel

$Dk = 6-1 = 5$ dan taraf signifikan 5%, maka *chi kuadrat* tabel adalah 11,070

2. Kesimpulan

Harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel ($9,86 < 11,070$), maka distribusi data prestasi belajar praktik kejuruan dinyatakan berdistribusi normal. Grafik distribusi data dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Grafik Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

UJI LINIERITAS DATA PENELITIAN

a. Variabel Kedisiplinan

Langkah pertama untuk analisis ini adalah dengan mencari harga-harga $JK_{(a)}$, $JK_{(b)}$, dan $JK_{(res)}$ dengan rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{➤ } JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{7500,5^2}{93} = 604919,3$$

$$\text{➤ } JK_{(b)} = a \left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right) = 0,21 \left(348981 - \frac{(4323)(7500,5)}{93} \right) = 69,03$$

$$\text{➤ } JK_{(res)} = JK_{(tot)} - JK_{(a)} - JK_{(b)} = 605584 - 604919,3 - 69,03 = 595,67$$

Kuadrat Rerata (KR) untuk setiap sumber variasi:

$$KR = \frac{JK}{db}$$

Harga derajat kebebasan (db) dari masing-masing:

$$JK_{(a)} = N ; JK_{(b)} = 1 ; JK_{(res)} = N - 2$$

Selanjutnya mencari nilai Tuna Cocok (TC) yang didapat dari selisih $JK_{(res)}$ dengan $JK_{(E)}$ yang rumusannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{(E)} &= \sum \left(\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N_i} \right) \\ &= (75^2 + 76^2 + 76,5^2 \dots + 88^2) - \frac{(75+76+76,5+\dots+88)^2}{25} \\ &= 166393,8 - \frac{4151406}{25} \\ &= 337,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } JK_{(TC)} &= JK_{(res)} - JK_{(E)} \\ &= 595,67 - 337,51 \end{aligned}$$

$$= 258,16$$

Skor X_1 yang berbeda ada 25 macam, jadi derajat kebebasan untuk

Tuna Cocok: $db_{(TC)} = 25 - 2 = 23$ dan derajat kebebasan untuk

Tuna Kekeliruan: $db_{(E)} = (N - k) = 93 - 25 = 68$

$$KR_{(TC)} = \frac{258,16}{25} = 10,32 \text{ dan } KR_{(E)} = \frac{337,51}{68} = 5$$

Maka harga F regresi:

$$F_{(reg)} = \frac{KR_{(TC)}}{KR_{(E)}} = F_{(reg)} = \frac{10,32}{5} = 2,06$$

Dari tabel F dengan db (23 : 68) dengan taraf signifikansi 1% didapatkan harga $F_{tabel} = 2,15$. Karena harga $F_{(reg)}$ lebih kecil dari $F_{(tabel)}$, maka garis regresi yang dibuat oleh variabel kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar praktik kejuruan dikatakan linier. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji linieritas pada Tabel 23.

Tabel 23. Ringkasan Anava untuk Uji Coba Linieritas Regresi antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi belajar praktik kejuruan

Sumber Variasi	JK	db	KR	F
Total	605584,30	93	605584,00	-
Regresi (a)	604919,30	1	604919,30	-
Regresi ($\frac{b}{a}$)	69,03	1	69,03	10,55
Residu	595,67	91	6,54	-
Tuna Cocok (TC)	258,16	23	10,32	2,06
Kekeliruan (Kk)	337,51	68	5,00	-

b. Variabel Motivasi Belajar

Langkah pertama untuk analisis ini adalah dengan mencari harga-harga $JK_{(a)}$, $JK_{(b)}$, dan $JK_{(res)}$ dengan rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{➤ } JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{7500,5^2}{93} = 604919,3$$

$$\text{➤ } JK_{(b)} = a \left(\sum X^2 Y - \frac{(\sum X^2)(\sum Y)}{N} \right) = 0,16 \left(441240 - \frac{(5465)(7500,5)}{93} \right) = 77,56$$

$$\text{➤ } JK_{(res)} = JK_{(tot)} - JK_{(a)} - JK_{(b)} = 605584 - 604919,3 - 77,56 = 594,14$$

Kuadrat Rerata (KR) untuk setiap sumber variasi:

$$KR = \frac{JK}{db}$$

Harga derajat kebebasan (db) dari masing-masing:

$$JK_{(tot)} = N ; JK_{(b)} = 1 ; JK_{(res)} = N - 2$$

Selanjutnya mencari nilai Tuna Cocok (TC) yang didapat dari selisih $JK_{(res)}$ dengan $JK_{(E)}$ yang rumusannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{(E)} &= \sum \left(\sum Y - \frac{(\sum \quad)}{25} \right) \\ &= (75^2 + 76^2 + 76,5^2 \dots + 88^2 - \frac{(75+76+76,5 \dots + 88)^2}{25}) \\ &= 166393,8 - \frac{4151406}{25} \\ &= 337,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } JK_{(TC)} &= JK_{(res)} - JK_{(E)} \\ &= 594,14 - 337,51 \end{aligned}$$

$$= 256,63$$

Skor X_1 yang berbeda ada 25 macam, jadi derajat kebebasan untuk

Tuna Cocok: $db_{(TC)} = 25 - 2 = 23$ dan derajat kebebasan untuk

Tuna Kekeliruan: $db_{(E)} = (N - k) = 93 - 25 = 68$

$$KR_{(TC)} = \frac{256,63}{25} = 10,26 \text{ dan } KR_{(E)} = \frac{337,51}{68} = 5$$

Maka harga F regresi:

$$F_{(reg)} = \frac{KR_{(TC)}}{KR_{(E)}} = F_{(reg)} = \frac{10,26}{5} = 2,05$$

Dari tabel F dengan db (23 : 68) dengan taraf signifikansi 1% didapatkan harga $F_{tabel} = 2,15$. Karena harga $F_{(reg)}$ lebih kecil dari $F_{(tabel)}$, maka garis regresi yang dibuat oleh variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar praktik kejuruan dikatakan linier. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji linearitas pada Tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Anava untuk Uji Coba Linieritas Regresi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Sumber Variasi	JK	db	KR	F
Total	605584,00	93	605584,00	-
Regresi (a)	604919,30	1	604919,30	-
Regresi ($\frac{b}{a}$)	77,56	1	77,56	11,89
Residu	594,14	91	6,52	-
Tuna Cocok (TC)	256,53	23	10,26	2,05
Kekeliruan (Kk)	337,51	68	5,00	-

Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	66,099	3,219		
	Kedisiplinan Belajar	0,122	0,073	0,779	1,283
	Motivasi Belajar	0,152	0,047	0,779	1,283

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Praktik
Kejuruan

Keterangan:

Tolerance : Batas toleransi multikolinearitas (*Tolerance*>0,10)

VIF : Faktor varians (VIF<10)

Nilai *tolerance* untuk variabel kedisiplinan dan motivasi belajar sebesar 0,779>0,10, sedangkan nilai VIF sebesar 1,283<10. Dari semua variabel hasilnya *tolerance*>0,10 dan VIF<10 artinya antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Kedua ukuran ini menunjukkan nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = \frac{1}{tolerance}$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai VIF<10.

Nilai r Product Momen

Nilai 5%;90 = 0,207

Nilai 5%;95 = 0,202

Maka, nilai 93

Diketahui:

$$x_1 = 90 \quad y_1 = 0,207 \quad x = 91$$

$$x_2 = 95 \quad y_2 = 0,202$$

Jawab:

$$\frac{y-y_1}{y_2-y_1} = \frac{x-x_1}{x_2-x_1}$$

$$\frac{y-0,207}{0,202-0,207} = \frac{91-90}{95-90}$$

$$\frac{y-0,207}{-0,005} = \frac{1}{5}$$

$$5y = -0,005 + 1,035$$

$$5y = 1,03$$

$$y = 0,206$$

Jadi Nilai r_{tabel} untuk $N=93$, $Dk=93-2=91$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,206

$$\begin{aligned}
 K &= 2 \\
 Dk &= N - k - 1 \\
 Dk &= 93 - 2 - 1 = 90 \\
 \text{Nilai } 2;80 &= 3,11 \\
 \text{Nilai } 2;100 &= 3,09
 \end{aligned}$$

Maka, nilai 2;90

Diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 x_1 = 80 & y_1 = 3,11 & x = 90 \\
 x_2 = 100 & y_2 = 3,09 &
 \end{array}$$

Jawab:

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

$$\frac{y - 3,11}{3,09 - 3,11} = \frac{90 - 80}{100 - 80}$$

$$\frac{y - 3,11}{-0,02} = \frac{10}{20}$$

$$20y - 62,2 = -0,2$$

$$20y = 62$$

$$y = 3,1$$

Jadi Nilai F_{tabel} untuk nilai pembilang 2 dengan penyebut 90 (2;90) adalah 3,1

Data Induk dan Tabel Penolong Analisis Regresi

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	X1Y	X2Y	Y ²	X1X2
1	42	58	80,0	1764	3364	3360,0	4640,0	6400,00	2436
2	45	53	79,5	2025	2809	3577,5	4213,5	6320,25	2385
3	40	49	78,5	1600	2401	3140,0	3846,5	6162,25	1960
4	36	58	78,5	1296	3364	2826,0	4553,0	6162,25	2088
5	41	50	79,5	1681	2500	3259,5	3975,0	6320,25	2050
6	44	62	78,5	1936	3844	3454,0	4867,0	6162,25	2728
7	39	55	78,5	1521	3025	3061,5	4317,5	6162,25	2145
8	52	65	80,0	2704	4225	4160,0	5200,0	6400,00	3380
9	45	55	76,5	2025	3025	3442,5	4207,5	5852,25	2475
10	50	62	78,0	2500	3844	3900,0	4836,0	6084,00	3100
11	52	65	78,0	2704	4225	4056,0	5070,0	6084,00	3380
12	46	61	76,0	2116	3721	3496,0	4636,0	5776,00	2806
13	38	53	77,0	1444	2809	2926,0	4081,0	5929,00	2014
14	45	55	76,5	2025	3025	3442,5	4207,5	5852,25	2475
15	42	67	76,5	1764	4489	3213,0	5125,5	5852,25	2814
16	46	49	79,5	2116	2401	3657,0	3895,5	6320,25	2254
17	49	64	80,0	2401	4096	3920,0	5120,0	6400,00	3136
18	48	62	78,5	2304	3844	3768,0	4867,0	6162,25	2976
19	54	67	84,0	2916	4489	4536,0	5628,0	7056,00	3618
20	53	65	82,0	2809	4225	4346,0	5330,0	6724,00	3445
21	51	56	80,0	2601	3136	4080,0	4480,0	6400,00	2856
22	48	65	82,0	2304	4225	3936,0	5330,0	6724,00	3120
23	53	67	81,5	2809	4489	4319,5	5460,5	6642,25	3551
24	44	59	81,0	1936	3481	3564,0	4779,0	6561,00	2596
25	45	49	78,5	2025	2401	3532,5	3846,5	6162,25	2205
26	41	51	78,0	1681	2601	3198,0	3978,0	6084,00	2091
27	44	61	77,5	1936	3721	3410,0	4727,5	6006,25	2684
28	49	60	79,5	2401	3600	3895,5	4770,0	6320,25	2940
29	52	63	83,0	2704	3969	4316,0	5229,0	6889,00	3276
30	53	51	81,0	2809	2601	4293,0	4131,0	6561,00	2703
31	44	63	79,5	1936	3969	3498,0	5008,5	6320,25	2772
32	51	65	78,0	2601	4225	3978,0	5070,0	6084,00	3315
33	46	56	83,0	2116	3136	3818,0	4648,0	6889,00	2576
34	45	55	79,5	2025	3025	3577,5	4372,5	6320,25	2475

35	51	56	79,0	2601	3136	4029,0	4424,0	6241,00	2856
36	42	62	79,5	1764	3844	3339,0	4929,0	6320,25	2604
37	50	59	78,0	2500	3481	3900,0	4602,0	6084,00	2950
38	45	57	80,5	2025	3249	3622,5	4588,5	6480,25	2565
39	48	64	80,0	2304	4096	3840,0	5120,0	6400,00	3072
40	42	49	80,0	1764	2401	3360,0	3920,0	6400,00	2058
41	49	55	81,0	2401	3025	3969,0	4455,0	6561,00	2695
42	48	53	82,0	2304	2809	3936,0	4346,0	6724,00	2544
43	47	54	79,0	2209	2916	3713,0	4266,0	6241,00	2538
44	42	60	79,0	1764	3600	3318,0	4740,0	6241,00	2520
45	50	66	82,5	2500	4356	4125,0	5445,0	6806,25	3300
46	43	55	80,5	1849	3025	3461,5	4427,5	6480,25	2365
47	44	62	80,0	1936	3844	3520,0	4960,0	6400,00	2728
48	46	48	79,5	2116	2304	3657,0	3816,0	6320,25	2208
49	43	55	78,5	1849	3025	3375,5	4317,5	6162,25	2365
50	43	59	84,5	1849	3481	3633,5	4985,5	7140,25	2537
51	50	62	85,5	2500	3844	4275,0	5301,0	7310,25	3100
52	49	64	84,5	2401	4096	4140,5	5408,0	7140,25	3136
53	45	59	82,5	2025	3481	3712,5	4867,5	6806,25	2655
54	43	58	82,0	1849	3364	3526,0	4756,0	6724,00	2494
55	41	56	80,5	1681	3136	3300,5	4508,0	6480,25	2296
56	44	62	80,5	1936	3844	3542,0	4991,0	6480,25	2728
57	47	48	77,5	2209	2304	3642,5	3720,0	6006,25	2256
58	48	52	79,5	2304	2704	3816,0	4134,0	6320,25	2496
59	49	53	79,5	2401	2809	3895,5	4213,5	6320,25	2597
60	40	51	80,5	1600	2601	3220,0	4105,5	6480,25	2040
61	50	60	82,0	2500	3600	4100,0	4920,0	6724,00	3000
62	47	60	75,0	2209	3600	3525,0	4500,0	5625,00	2820
63	47	66	86,0	2209	4356	4042,0	5676,0	7396,00	3102
64	47	57	80,5	2209	3249	3783,5	4588,5	6480,25	2679
65	44	55	80,5	1936	3025	3542,0	4427,5	6480,25	2420
66	48	70	84,5	2304	4900	4056,0	5915,0	7140,25	3360
67	46	56	80,5	2116	3136	3703,0	4508,0	6480,25	2576
68	52	63	86,5	2704	3969	4498,0	5449,5	7482,25	3276
69	40	45	78,5	1600	2025	3140,0	3532,5	6162,25	1800
70	42	60	82,5	1764	3600	3465,0	4950,0	6806,25	2520
71	47	54	81,0	2209	2916	3807,0	4374,0	6561,00	2538
72	46	59	85,0	2116	3481	3910,0	5015,0	7225,00	2714

73	44	60	86,0	1936	3600	3784,0	5160,0	7396,00	2640
74	53	69	80,0	2809	4761	4240,0	5520,0	6400,00	3657
75	43	55	80,5	1849	3025	3461,5	4427,5	6480,25	2365
76	43	61	79,5	1849	3721	3418,5	4849,5	6320,25	2623
77	49	63	83,5	2401	3969	4091,5	5260,5	6972,25	3087
78	44	57	77,5	1936	3249	3410,0	4417,5	6006,25	2508
79	51	61	83,5	2601	3721	4258,5	5093,5	6972,25	3111
80	50	60	82,5	2500	3600	4125,0	4950,0	6806,25	3000
81	48	59	87,0	2304	3481	4176,0	5133,0	7569,00	2832
82	46	62	75,0	2116	3844	3450,0	4650,0	5625,00	2852
83	43	58	84,0	1849	3364	3612,0	4872,0	7056,00	2494
84	46	59	80,0	2116	3481	3680,0	4720,0	6400,00	2714
85	52	66	85,0	2704	4356	4420,0	5610,0	7225,00	3432
86	49	51	81,0	2401	2601	3969,0	4131,0	6561,00	2499
87	50	67	82,0	2500	4489	4100,0	5494,0	6724,00	3350
88	45	60	82,0	2025	3600	3690,0	4920,0	6724,00	2700
89	52	63	82,0	2704	3969	4264,0	5166,0	6724,00	3276
90	50	62	82,0	2500	3844	4100,0	5084,0	6724,00	3100
91	49	65	88,0	2401	4225	4312,0	5720,0	7744,00	3185
92	51	70	84,0	2601	4900	4284,0	5880,0	7056,00	3570
93	47	57	79,5	2209	3249	3736,5	4531,5	6320,25	2679
	ΣX_1	ΣX_2	ΣY	ΣX_1^2	ΣX_2^2	$\Sigma X_1 Y$	$\Sigma X_2 Y$	ΣY^2	$\Sigma X_1 X_2$
	4323	5465	7500,5	202363	323985	348981	441240	605584	255007

Keterangan:

X_1 = Variabel Kedisiplinan Belajar

X_2 = Variabel Motivasi Belajar

Y = Variabel Prestasi Belajar Praktik Kejuruan

Lampiran 26. Daftar Belanja Statistik

Hasil perhitungan pada statistik induk diubah dalam skor deviasi maka akan diperoleh hasil daftar belanja statistik pada Tabel 25.

Tabel 25. Daftar Belanja Statistik

STATISTIK INDUK			$\frac{JK}{JP}$
N	=	93,00	
ΣX_1	=	4323,00	
ΣX_1^2	=	202363,00	$\Sigma X_1^2 = 1413,23$
ΣX_2	=	5465,00	
ΣX_2^2	=	323985,00	$\Sigma X_2^2 = 2842,80$
ΣY	=	7500,50	
ΣY^2	=	605584,00	$\Sigma Y^2 = 664,65$
$\Sigma X_1 X_2$	=	255007,00	$\Sigma X_1 X_2 = 972,65$
$\Sigma X_1 Y$	=	348981,00	$\Sigma X_1 Y = 328,72$
$\Sigma X_2 Y$	=	441240,00	$\Sigma X_2 Y = 484,81$

Lampiran 27. Analisis Regresi X1 Terhadap Y

Dengan melihat daftar belanja statisik pada Tabel , maka perhitungan korelasi X1 terhadap Y sebagai berikut.

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) dengan rumus (19)

$$r_{x_1Y} = \frac{\sum X_1Y}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum Y^2}}$$

$$r_{x_1Y} = \frac{328,72}{\sqrt{\{1413,23\}\{664,65\}}}$$

$$r_{x_1Y} = 0,339$$

Setelah diselesaikan didapatkan $r_{x_1Y} = 0,339$

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = (0,339)^2 = 0,114$$

- 3) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus (16)

$$Y = aX_1 + K$$

Mencari harga a dan K dengan persamaan (17) dan (18)

$$(17) \sum X_1Y = a\sum X_1^2 + K\sum X_1$$

$$(18) \sum Y = a\sum X_1 + NK$$

Dari persamaan (17) dan (18) diperoleh:

$$7500,5 = 4323 a + 93 K$$

Setelah diselesaikan didapatkan harga:

$$a = 0,21$$

$$K = 8,67$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 0,21 X + 8,67$$

Hasil dari perhitungan ini diringkas di Bab IV

Lampiran 28. Analisis Regresi X2 Terhadap Y

Dengan melihat daftar belanja statisik pada Tabel, maka perhitungan korelasi X2 terhadap Y sebagai berikut.

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) dengan rumus (19)

$$r_{x_2Y} = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{\sum X_2^2 \sum Y^2}}$$

$$r_{x_2Y} = \frac{484,81}{\sqrt{2842,8 \cdot 664,65}}$$

$$r_{x_2Y} = 0,352$$

Setelah diselesaikan didapatkan $r_{x_2Y} = 0,352$

- 2) Mencari koefisien determinasi (r²)

$$r^2 = (0,352)^2 = 0,123$$

- 3) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus (16)

$$Y = aX_2 + K$$

Mencari harga a dan K dengan persamaan (17) dan (18)

$$(17) \quad \sum X_2 Y = a \sum X_2^2 + K \sum X_2$$

$$\text{Dari persamaan (17)} \quad 441240 = 323985 a + 5465 K$$

$$\text{Dari persamaan (18)} \quad 7500,5 = 5465 a + 93 K$$

Setelah diselesaikan didapatkan harga:

$$\begin{aligned} a &= 0,16 \\ K &= 71,25 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 0,16 X + 71,25$$

Lampiran 29. Analisis Regresi X1 dan X2 Terhadap Y

Dengan melihat daftar belanja statistik pada Tabel, maka perhitungan korelasi X1 dan X2 terhadap Y sebagai berikut.

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus (20)

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

a_1 dan a_2 dapat dicari dengan persamaan (21) dan (22)

$$(21) \sum X_1Y = a_1 \sum X_1^2 + a_2 \sum X_1X_2$$

$$(22) \sum X_2Y = a_2 \sum X_1X_2 + a_1 \sum X_2^2$$

Dari persamaan (21) $328,72 = 1413 a + 972,65 a$

Dari persamaan (22) $484,81 = 972,65 a + 2842,8 a$

Setelah diselesaikan didapatkan harga:

$$a_1 = 0,14$$

$$a_2 = 0,12$$

Setelah nilai a_1 dan a_2 ditemukan, cari nilai K dengan rumus (23)

$$K = \frac{\sum Y - (a_1 \sum X_1 + a_2 \sum X_2)}{N}$$

Setelah disel

$$K = \frac{7500,5 - (0,14 \times 4323 + 0,12 \times 5465)}{93}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 0,14 X_1 + 0,12 X_2 + 67,09$$

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda (r) antara X dan X dengan kriteria Y

dengan menggunakan rumus (24)

$$R_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$R_{y(1,2)} = \frac{(0,14 \times 328,72) + (0,12 \times 484,81)}{664,65}$$

Setelah diselesaikan didapatkan $R_{y(1,2)} = 0,394$

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = (0,394)^2 = 0,156$$

Hasil dari perhitungan ini diringkas di Bab IV

Lampiran 30. Perhitungan Uji F, Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Mencari nilai uji F dengan rumus (25)

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(n-m-1)}{1-R^2 \quad m}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{0,156 (93-2-1)}{1-0,156 \quad 2}$$

Setelah diselesaikan didapatkan $F_{\text{reg}} = 8,55$

1) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dengan rumus (26)

$$SR\%X = \frac{a \sum XY}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Sebelumnya cari JK terlebih dahulu dengan rumus (27)

$$JK_{\text{reg}} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$JK_{\text{reg}} = 0,14 \times 348981 + 0,12 \times 441240$$

Setelah diselesaikan didapatkan $JK = 101806,14$

Mencari sumbangan relatif setiap variabel dengan rumus (26)

$$SR\%X_1 = \frac{0,14 \times 348981}{101806,14} \times 100\%$$

$$= 48\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{0,12 \times 441240}{101806,14} \times 100\%$$

$$= 52\%$$

Setelah diselesaikan didapatkan sumbangan relatif $X = 48\%$ dan $X = 52\%$

b) Mencari Sumbangan Efektif (SE) dengan rumus (28)

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2 = 48\% \times 0,156 = 6,86\%$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2 = 52\% \times 0,156 = 8,11\%$$

Setelah diselesaikan didapatkan sumbangan efektif $X = 6,86\%$ dan $X = 8,11\%$

Hasil dari perhitungan ini diringkas di Bab IV.